

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII
DI SMP NU BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

Putri Aprelia Nadhifah

NIM. 19130004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII
DI SMP NU BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.) untuk Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh
Putri Aprelia Nadhifah
NIM. 19130004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IIMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII
DI SMP NU BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

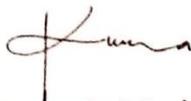
**Putri Aprelia Nadhifah
NIM 19130004**

Telah disetujui

Pada tanggal 8 Oktober 2023

Oleh:

Dosen Pembimbing



**Kusumadyahdewi, MA.B
NIP. 197201022014112005**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosia



**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII
DI SMP NU BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Putri Aprelia Nadhifah (19130004)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Desember 2023
Dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk gelar strata 1 Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd.)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

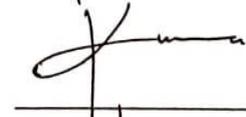
Ketua Sidang
H. Mokhammad Yahya, M.A., Ph.D
NIP. 198204162009011008

: 

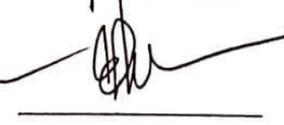
Sekretaris Sidang
Kusumadyah Dewi, M.AB
NIP. 197201022014112005

: 

Pembimbing
Kusumadyah Dewi, M.AB
NIP. 197201022014112005

: 

Penguji Utama
Dr. H. Muhammad In'Am Esha, M.Ag
NIP. 197503102003121004

: 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 196804031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kusumadyah Dewi, MA.B
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 8 Desember 2023

Hal : Skripsi Putri Aprelia Nadhifah
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik kepenulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Aprelia Nadhifah
NIM : 19110004
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di SMP NU Bululawang Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Kusumadyah Dewi, MA.B
NIP. 197201022014112005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Apelia Nadhifah
NIM : 19130004
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru dan Interaksi Teman
Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di
SMP NU Bululawang Malang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 8 Desember 2023



Putri Aprelia Nadhifah

NIM. 19130004

LEMBAR MOTTO

“ Life’s simple, you make choices and you don’t look back ”

(Hidup itu sederhana, kamu membuat pilihan dan setelah itu tidak lagi melihat
kebelakang)

By : Han Lue – The Fast and The Furious: Tokyo Drift

“ If opportunity doesn’t knock, build a door ”

(Jika kesempatan tidak menghampiri, maka ciptakanlah peluang lainnya)

By : Brian O’corner – The Fast and The Furious

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, karunia dan kesempatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya persembahkan dan saya jadikan sebagai salah satu bentuk penghormatan tetinggi kepada

1. Kedua orang tua, Bapak Budi Suratman dan Ibu Sri Wahyungingsih serta kedua saudara saya, Mas Ilham Pratama dan Adik Chofifah Sa'diyah yang selalu mensupport penuh saya dalam proses penyusunan skripsi ini
2. Nenek saya Binti Hariroh yang senantiasa selalu mendo'akan dan merawat saya dari kecil
3. Pak poh dan Bude saya Imam Khoiri dan Ratna Zuliana yang senantiasa selalu memberi wejangan saya
4. Sepupu saya Ahmada Alfa Al-Baihaqi, Ahmad Ega Hirzul Farzana dan Nanda Febriana Azzahra yang senantiasa memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Teman-teman kampus sekaligus sahabat saya Adelia Nasution, Yola Oktaviana dan Alfina Lailatul Masrukin, Nur Milasari, Munjiah yang telah kebersamai saya saat senang dan susah
6. Sahabat dari kecil saya Riski Martanti, S.Ei. dan Febri Andini Zahrotul Laili, S.Pd. yang selalu mensupport saya dan mendukung selama penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang terlibat dan membantu penyusunan skripsi ini.

Tidak lupa juga kepada seluruh keluarga besar dan orang-orang terdekat yang telah kebersamai dalam proses studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat menjadi keberkahan dan awal perjalanan kesuksesan saya dalam menjalani proses-proses selanjutnya. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah dan kesempatannya sehingga skripsi dengan judul “*Pengaruh Kreativitas Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP NU Bululawang Malang*” ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan cahaya pelita kepada seluruh alam dengan ajaran islam yang dibawanya, semoga kelak kita semua mendapatkan syafa’atnya di hari akhir.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku dosen wali dan Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya.
4. Kusumadyah Dewi, MA.B selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan ilmu, arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Nurul Ulum, S.Pdi selaku kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama’ Bululawang beserta jajarannya.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Budi Suratman dan Ibu Sri Wahyuningsih yang senantiasa berjuang keras demi tercapainya cita-cita serta pendidikan saya, serta mendo’akan dan memberi semangat dan kasih sayang.

7. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberi motivasi, bantuan, perhatian dan berbagai informasi kepada saya.
8. Semua pihak yang selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca demi memperbaiki skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan khususnya kepada penulis sendiri.

Malang, 08 Desember 2023

Penulis,

Putri Aprelia Nadhifah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (alif)	ء = , (dhamma)
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

إي = ay

أو = Ū

إي = Î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
ملخص البحث.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6

F. Orisinalitas Penelitian.....	7
G. Definisi Istilah	10
H. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Kreativitas Guru.....	13
2. Interaksi Teman Sebaya.....	21
3. Hasil Belajar	24
B. Hubungan Antar Variabel.....	28
1. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar	28
2. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar.....	29
3. Pengaruh Kreativitas Guru dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Variabel Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Data dan Sumber Data	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Uji Validitas dan Reabilitas.....	40
I. Analisis Data	42

1. Analisis Statistik Deskriptif.....	43
2. Uji Asumsi Klasik	43
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
4. Uji Hipotesis.....	46
J. Prosedur Penelitian.....	48
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	49
A. Paparan Data	49
B. Deskripsi Data.....	51
C. Pengujian Hipotesis.....	55
1. Uji Asumsi Klasik	55
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
3. Uji Hipotesis.....	60
BAB V PEMBAHASAN	65
A. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar	65
B. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar	68
C. Pengaruh Kreativitas Guru dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar	72
BAB VI PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Orisinalitas Penelitian	7
Tabel 3. 1 : Populasi Kelas VII SMP NU Bululawang.....	35
Tabel 3. 2 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 3. 3 : Hasil Uji Reabilitas Variabel Independen.....	41
Tabel 4. 1 : Analisis Deskriptif Kreativitas Guru	52
Tabel 4. 2 : Analisis Statistik Interaksi Teman Sebaya.....	53
Tabel 4. 3 : Analisis Statistik Hasil Belajar Siswa.....	55
Tabel 4. 4 : Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	56
Tabel 4. 5 : Hasil Uji Autokolerasi Breusch-Godfrey.....	57
Tabel 4. 6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	58
Tabel 4. 7 : Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4. 8 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4. 9 : Hasil Uji t (Parsial) Kreativitas Guru.....	61
Tabel 4. 10: Hasil Uji t (Parsial) Interaksi Teman Sebaya.....	62
Tabel 4. 11 : Hasil Uji F (Simultan).....	63
Tabel 4. 12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Model Konseptual Kreativitas Guru dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar	32
Gambar 4. 1 : Analisis Statistik Kreativitas Guru	53
Gambar 4. 2 : Analisis Statistik Interaksi Teman Sebaya.....	54
Gambar 4. 3 : Diagram Statistik Hasil Belajar Siswa	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Kreativitas Guru	80
Lampiran 2 : Kuisisioner Interaksi Teman Sebaya.....	82

ABSTRAK

Nadhifah, Putri.A 2023. Pengaruh Kreativitas Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP NU Bululawang Malang, Skripsi, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Kusumadyah Dewi, M.AB

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Interaksi Teman Sebaya, Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, kreativitas guru dan interaksi teman sebaya merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kreativitas guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena apabila guru yang kreatif akan mampu membuat siswa tertarik dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Sedangkan dengan adanya interaksi antar teman sebaya dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang belum dimengerti dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) menjelaskan pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP NU Bululawang Malang. (2) menjelaskan pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP NU Bululawang Malang. (3) menjelaskan pengaruh kreativitas guru dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP NU Bululawang Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasi yang dilakukan di SMP NU Bululawang Malang. Populasi penelitian berjumlah 70 siswa dan sampel yang digunakan yakni sampel total yang berjumlah 70 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada variabel kreativitas guru dan interaksi teman sebaya adalah angket, sedangkan hasil belajar diperoleh dari nilai UTS semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan realibilitas. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian diperoleh bahwasannya variabel kreativitas guru memiliki hasil sebesar $t_{hitung} (0.484) < t_{tabel} (1.66792)$ dan nilai signifikansi $0,630 > 0.05$ maka tidak adanya pengaruh signifikan antara kreativitas guru dan hasil belajar siswa. Variabel interaksi teman sebaya memiliki hasil sebesar $t_{hitung} (4.067) > t_{tabel} (1.66792)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ maka adanya pengaruh signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian $F_{hitung} 8.271 > F_{tabel} (3,13)$ dan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ maka secara simultan terdapat pengaruh antara kreativitas guru dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Koefisien determinasi diperoleh sebesar 19,8 %. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel kreativitas guru IPS dikategorikan tinggi dengan presentase 54,3%. Variabel interaksi teman sebaya dikategorikan tinggi dengan presentase 55,7%.

ABSTRACT

Nadhifah, Putri.A 2023. The Influence of Teacher Creativity and Peer Interaction on Student Learning Outcomes in Social Sciences Subjects Class VIII SMP NU Bululawang Malang, Thesis, Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Kusumadyah Dewi, M.AB

Keywords: Teacher Creativity, Peer Interaction, Learning Outcomes

There are several factors that can influence student learning outcomes, teacher creativity and peer interaction are external factors that influence student learning outcomes. Teacher creativity is very necessary in the learning process because if a creative teacher will be able to make students interested and not bored in following the learning process so that student learning outcomes will increase. Meanwhile, interaction between peers can make it easier for students to understand material that they have not yet understood in the learning process.

The aim of this research is to: (1) explain the influence of teacher creativity on student learning outcomes in social studies subjects in class VIII SMP NU Bululawang Malang. (2) explain the influence of peer interaction on student learning outcomes in class VIII social studies at SMP NU Bululawang Malang. (3) explains the influence of teacher creativity and peer interaction on student learning outcomes in social studies subjects in class VIII SMP NU Bululawang Malang.

This research is a quantitative type of correlation research conducted at NU Bululawang Middle School, Malang. The research population was 70 students and the sample used was a total sample of 70 students. The data collection technique used for the variables of teacher creativity and peer interaction is a questionnaire, while learning outcomes are obtained from the odd semester UTS scores for the 2023/2024 academic year. Instrument testing uses validity and reliability tests. Meanwhile, the analysis technique uses multiple linear regression analysis.

The research results showed that the teacher creativity variable had a result of $t_{\text{count}} (0.484) < t_{\text{table}} (1.66792)$ and a significance value of $0.630 > 0.05$, so there was no significant influence between teacher creativity and student learning outcomes. The peer interaction variable has a result of $t_{\text{count}} (4.067) > t_{\text{table}} (1.66792)$ and a significance value of $0.000 < 0.05$, so there is a significant influence between peer interaction on student learning outcomes. The research results are $F_{\text{count}} 8.271 > F_{\text{table}} (3.13)$ and the significance value is $0.001 < 0.05$, so simultaneously there is an influence between teacher creativity and peer interaction on student learning outcomes. The coefficient of determination obtained was 19.8%. Based on the results of the descriptive analysis, the social studies teacher creativity variable was categorized as high with a percentage of 54.3%. The peer interaction variable is categorized as high with a percentage of 55.7%.

ملخص البحث

نظيفة، بوتري.أ 2023. تأثير إبداع المعلم والتفاعل مع الأقران على نتائج تعلم الطلاب في مواد العلوم الاجتماعية الصف الثامن مدرسه نهدةلالما بولولافانج مالانج، أطروحة، تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج . المشرف على الأطروح : كسمديه دوي، م.اب

الكلمات المفتاحية: إبداع المعلم، التفاعل مع الأقران، مخرجات التعلم

هناك العديد من العوامل التي يمكن أن تؤثر على نتائج تعلم الطلاب، وإبداع المعلم والتفاعل مع الأقران هي عوامل خارجية تؤثر على نتائج تعلم الطلاب. يعد إبداع المعلم ضرورياً جداً في عملية التعلم لأنه إذا كان المعلم المبدع سيكون قادراً على جعل الطلاب مهتمين وعدم الشعور بالملل في متابعة عملية التعلم بحيث تزيد نتائج تعلم الطلاب. وفي الوقت نفسه، يمكن للتفاعل بين الأقران أن يسهل على الطلاب فهم المواد التي لم يفهموها بعد في عملية التعلم.

الهدف من هذا البحث هو: (1) شرح تأثير إبداع المعلم على نتائج تعلم الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية في الفصل الثامن مدرسه نهدةلالما. (2) شرح تأثير التفاعل بين الأقران على نتائج تعلم الطلاب في الدراسات الاجتماعية للصف الثامن بجامعة مدرسه نهدةلالما. (3) يشرح تأثير إبداع المعلم والتفاعل مع الأقران على نتائج تعلم الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية في الفصل الثامن مدرسه نهدةلالما.

هذا البحث هو نوع كمي من أبحاث الارتباط التي أجريت في مدرسة المتوسطة نهدةلالما، مالانج. وقد بلغ مجتمع البحث ٧٠ طالباً، والعينة المستخدمة هي عينة إجمالية مكونة من ٧٠ طالباً. إن تقنية جمع البيانات المستخدمة لمتغيري إبداع المعلم والتفاعل مع الأقران هي الاستبيان، بينما يتم الحصول على نتائج التعلم من درجات اختبارات منتصف الفصل للفصل الدراسي الفردي للعام الدراسي ٢٠٢٣-٢٠٢٤. يستخدم اختبار الأداة اختبارات الصلاحية والموثوقية. وفي الوقت نفسه، تستخدم تقنية التحليل تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

أظهرت نتائج البحث أن متغير إبداع المعلم حصل على نتيجة $t_count (0.484) < t_table (1.66792)$ وقيمة دلالة $0.630 < 0.05$ ، لذلك لم يكن هناك تأثير كبير بين إبداع المعلم ونتائج تعلم الطلاب. إن تفاعل الأقران المتغير له نتيجة $t_count (4.067) > t_table (1.66792)$ وقيمة دلالة $0.05 > 0.000$ ، لذلك هناك تأثير كبير بين تفاعل الأقران على نتائج تعلم الطلاب. نتائج البحث هي $F_count 8.271 > F_table (3.13)$ وقيمة الأهمية هي $0.05 > 0.001$ ، لذلك يوجد في الوقت نفسه تأثير بين إبداع المعلم والتفاعل مع الأقران على نتائج تعلم الطلاب. وكان معامل التحديد الذي تم الحصول عليه 19.8%. وبناء على نتائج التحليل الوصفي فقد تم تصنيف متغير إبداع معلم الدراسات الاجتماعية على أنه مرتفع بنسبة مئوية قدرها 54.3%. تم تصنيف متغير التفاعل بين الأقران على أنه مرتفع بنسبة مئوية قدرها 55.7%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan dalam hidupnya. Apabila suatu bangsa ingin mencapai keberhasilan dalam pendidikan maka harus ada usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Hal tersebut dilakukan pemerintah khususnya dalam pendidikan formal di sekolah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah perlu adanya kerjasama antar warga sekolah agar hal tersebut mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan di sekolah sangat berkaitan erat dengan siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Keberhasilan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan bisa dilihat dari hasil belajar siswa dalam kurun waktu tertentu. Keberhasilan seorang siswa tidak dapat dilihat dari segi akademis saja tetapi juga dapat dilihat dari perubahan yang telah terjadi pada siswa, karena pada kegiatan belajar siswa mengalami perubahan yang ada pada dirinya akibat dari pengalaman yang mereka peroleh pada saat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Hasil belajar adalah sebuah kemampuan seseorang yang menjadi hasil akhir proses belajar siswa, dikatakan baik, jika hasil yang diperoleh juga baik dan tuntas dalam standart pencapaian belajar siswa.¹ Hasil belajar siswa dapat di pengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor yang memepengaruhi hasil belajarsiswa pada penelitian ini adalah faktor eksternal dimana faktor tersebut berasal dari luar individu seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah (kreativitas guru dan interaksi teman sebaya).

¹ Anwar, "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengerahuan Alam Menggunakan Metode Inquiri," *European Journal of Endocrinology* 171, no. 6 (2014): 727–735, <https://eje.bioscientifica.com/view/journals/eje/171/6/727.xml>.

Interaksi teman sebaya dapat dikatakan bahwa adanya hubungan pada suatu kelompok kecil yang rata-rata hampir sama dan mempunyai kemampuan berbeda, dengan perbedaan tersebut mereka menggunakan beberapa cara untuk memahami satu sama lain dengan saling bertukar pendapat. Teman sebaya merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi siswa, karena waktu siswa kurang lebih tujuh jam/hari berada di sekolah maka hal tersebut menyebabkan adanya kedekatan teman sebaya yang intensif, secara tidak langsung teman sebaya dapat mempengaruhi pola pikir, tingkah laku, dan hasil belajar siswa itu sendiri. Sangat perlu menciptakan interaksi yang baik antar siswa, agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.²

Interaksi teman sebaya juga memberikan dampak yang positif dan negatif dalam hasil belajar. Dampak positif tersebut bisa berupa memberikan dorongan emosional, meningkatkan keterampilan sosial dan memperkuat kepercayaan diri. Sedangkan dampak negatif dari teman sebaya yaitu mendorong temannya untuk bersikap diskriminatif, timbul rasa iri, dan terjadi pertentangan antar kelompok. Apabila hal ini terus dibiarkan, maka bukan hanya berdampak pada kurang maksimalnya belajar siswa, tapi juga akan berdampak pada hasil belajar dikelas.

Interaksi teman sebaya yang ada di SMP NU Bululawang berdasarkan hasil observasi sementara yang dilakukan peneliti pada saat kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan), ketika peneliti mengajar di beberapa kelas tersebut terdapat beberapa kelompok siswa yang menonjol di beberapa bidang seperti akademik, olahraga dan sebagainya. Kemudian ketika proses pembelajaran peneliti akan membentuk beberapa kelompok diskusi dimana yang nantinya kelompok diskusi tersebut akan di campur dengan beberapa siswa yang menonjol dari beberapa bidang menjadi satu kelompok agar bisa melengkapi satu dengan lainnya. Namun pada kenyataannya ketika mempresentasikan

² Hermansyahya, "Pengaruh Interaksi Temn Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Ulumul QUR'AN," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2021.

hasil diskusinya hanya beberapa siswa yang aktif mengutarakan hasil diskusinya sementara siswa yang lainnya tidak memberikan pendapat selama berdiskusi. Dalam hal ini maka dari itu dengan adanya interaksi siswa yang baik. Seperti hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hermansyahya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara interaksi teman sebaya dengan hasil belajar siswa.³

Kreativitas guru juga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kreativitas merupakan bukan sebuah kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru melainkan suatu kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya, berdasarkan pengalaman serta pengetahuan yang di dapat oleh seseorang selama hidupnya. Guru kreatif adalah seorang tenaga pendidik yang selalu banyak ide, banyak akal, banyak gagasan-gagasan untuk mengatasi sesuatu yang dianggap kurang atau tidak ada.⁴ Adapun juga kreativitas keguruan juga bisa diartikan sebagai upaya maksimal dari tenaga pendidik untuk menemukan cara/strategi pembelajaran yang baru, yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di setiap satuan pendidikan.⁵ Kreatifitas seorang guru harus biasa pembuat pembelajaran menjadi menyenangkan, mudah difahami, kondisi kelas yang kondusif sehingga tujuan dari pembelajaran dapat secara optimal. Kreativitas seorang guru dapat dilihat dari metode pembelajaran, media pembelajaran serta pengkondisian kelas. Misalnya ketika guru menggunakan metode pembelajaran ceramah yang terkesan monoton akan membuat siswa menjadi bosan karena hanya mendengarkan guru menjelaskan dan hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu yang mempengaruhi siswa jadi semangat mengikuti pembelajaran juga bisa di pengaruhi dari segi kreativitas guru dalam membuat media

³ *Ibid* (hlm 139, n.d.).

⁴ Laiatul Qomariyah, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Pulau Kijang Kabupaten Indragiri Hilir" (2018): 9–32.

⁵ *Ibid*.

pembelajaran yang menarik dan kreatif sehingga hal tersebut menjadikan siswa tertarik mengikuti pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Seperti hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Assaidatul Kamilah bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa kreativitas guru dan interaksi teman sebaya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil observasi sementara kreativitas guru ketika peneliti melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di SMP NU Bululawang sudah terlaksana dengan baik mulai dari menggunakan model pembelajaran yang beragam, memberikan ice breaking terlebih dahulu sebelum mengajar, akan tetapi dengan terbatasnya media pembelajaran yang ada di sekolah membuat guru belum bisa menyampaikan materi pembelajaran secara maksimal. Interaksi teman sebaya siswa dalam pembelajaran juga masih kurang, hal tersebut dapat dilihat dari di mana pada saat peneliti membentuk beberapa kelompok belajar dengan mencampur antar siswa yang menonjol dari segi akademik dan olahraga dengan siswa lainnya agar bisa saling melengkapi satu sama lain. Namun pada kenyataannya ketika mempresentasikan hasil diskusinya hanya beberapa siswa yang aktif mengutarakan hasil diskusinya sementara siswa yang lainnya tidak memberikan pendapat selama berdiskusi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Kreativitas Guru Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP NU Bululawang”.

⁶ Assaidatul Kamilah, “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang,” 2020.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa di kelas VIII SMP NU Bululawang?
2. Apakah interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa di kelas VIII SMP NU Bululawang?
3. Adakah kreativitas guru dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP NU Bululawang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa di kelas VIII SMP NU Bululawang.
- b. Mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa di kelas VIII SMP NU Bululawang.
- c. Mengetahui pengaruh kreativitas guru dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMP NU Bululawang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat di peroleh manfaat sebagai berikut :

d. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan yang positif dalam pendidikan, khususnya mengenai kreativitas guru dan pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

e. Manfaat Praktis

i. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai kreativitas guru dan pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar

siswa di sekolah menengah pertama.

ii. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu sekolah untuk mempertimbangkan mengenai perencanaan program yang berkaitan tentang peningkatan kualitas pembelajaran guru di kelas saat menyampaikan materi serta sebagai pertimbangan untuk guru dalam menerapkan model pembelajaran bagi siswa agar menyerap materi pembelajaran dengan baik.

iii. Bagi siswa

Berguna bagi siswa untuk di jadikan sebagai dorongan agar semangat belajar lebih giat lagi untuk meningkatkan prestasi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam pembahasan ruang lingkup ini mencakup tentang Pengaruh Kreativitas Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa di kelas VIII SMP NU Bululawang ini meliputi 3 variabel, yakni terdapat 2 variabel bebas yang mencakup kreativitas guru dan interaksi teman sebaya serta terdapat 1 variabel terikat yakni hasil belajar siswa. Untuk memudahkan dalam pembahasan, maka peneliti akan memberi Batasan-batasan yang akan di bahas dalam ruang lingkup penelitian, Adapun ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas VIII SMP NUBululawang
2. Pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas VIII SMPNU Bululawang
3. Pengaruh kreativitas guru dan teman sebaya terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas VIII SMP NU Bululawang.

F. Orisinalitas Penelitian

Berkaitan dengan tema penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai tema yang sama. Dengan tujuan penelusuran terhadap penelitian terdahulu untuk mencari perbedaan, persamaan dan bahan perbandingan. Adapun penelitian yang dicantumkan oleh peneliti antara lain:

Tabel 1. 1 :
Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll) Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Mohammad Nadlif Masykur, “Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di MTSN 2 Jombang” Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan Metode kuantitatif sebagai metode penelitian Hasil belajar sebagai variabel dependen Objek kajian penelitian yakni mata pelajaran IPS 	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan ankreaitivitas guru dan minat belajar sebagai variabel independen Tempat penelitian terletak di MTSN2 Jombang 	<ol style="list-style-type: none"> Penelitian berfokus pada bagaimana kreativitas guru, dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa Analisis penelitian yang digunakan yaitu regresi linier berganda
2	Hermansyahya, “Pengaruh Interaksi	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan anmetode 	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan an variabel 	linier berganda

	<p>Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Ulumul Qur'an", Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh, 2021</p>	<p>kuantitatif sebagai metode penelitian</p> <p>2. Menggunakan an variabel interaksi teman sebaya sebagai variabel Independen</p>	<p>prestasi belajar sebagai variabel dependen</p> <p>2. Tempat penelitian terletak di MTS Ulumul Qur'an</p>	
3	<p>Mariane Umar, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah", Jurnal, STIA Bina Taruna Gorontalo, 2018</p>	<p>1. Menggunakan an kreativitas guru sebagai variabel Independen</p> <p>2. Menggunakan an metode penelitian kuantitatif</p>	<p>1. Tempat penelitian di SMA Negeri 1 Moutong</p> <p>2. Objek kajian penelitian mata pelajaran Ekonomi</p>	

4	Desi Armi Eka Putri dan Dewi Ariani, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok”, Jurnal, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, 2022	1. Menggunakan metode penelitian kuantitatif 2. Menggunakan Variabel Teman Sebaya sebagai Variabel Independen	1. Tempat penelitian SMP Negeri 5 Kota Solok 2. Analisis penelitian yang digunakan yaitu regresi linier sederhana	
5.	Febi Rohmawati Fajrin, “Pengaruh Kreativitas Guru Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran SKI Di MAN 2 Ngawi”, Skripsi, Institut Agama Negeri Ponorogo, 2020	1. Menggunakan metode penelitian kuantitatif 2. Menggunakan variabel kreativitas guru dan interaksi teman sebaya sebagai variabel Independen	1. Tempat penelitian MAN 2 Ngawi Menggunakan Variabel Keaktifan Belajar sebagai variabel dependen	

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari kerancuan dan kesalah fahaman di kalangan pembaca maka perlu adanya penegasan definisi istilah yang terdapat pada judul yang akan diteliti. Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

a. Kreativitas Guru

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru bisa berupa ide atau gagasan yang ada dalam pembelajaran. kreativitas guru adalah kemampuan seorang guru dalam menghasilkan sebuah ide dari apa yang telah dipelajari, sehingga akan memberikan suasana baru dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Indikator kreativitas guru dalam penelitian ini adalah seorang guru memiliki kemampuan untuk menggunakan metode belajar yang efektif dan menarik dan dalam penggunaan media pembelajarannya bervariasi serta mampu dalam pengkondisian kelas sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Oleh sebab itu kreativitas guru sangat membantu siswa dalam memahami dan menerima materi pelajaran yang di berikan, dengan itu tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat tersampaikan dengan baik dan dapat menumbuhkan sikap sosial terhadap masing-masing siswa. Kreativitas guru juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena apabila seorang guru memiliki kreativitas yang tinggi dalam proses pembelajaran maka hal tersebut juga berdampak pada hasil belajar siswa yang tinggi pula.

b. Interaksi Teman Sebaya

Interaksi teman sebaya adalah suatu bentuk hubungan sosial yang terjadi diantara siswa. Dengan adanya hubungan sosial tersebut memunculkan reaksi akibat dari hubungan yang terjadi antar siswa. Reaksi tersebut yang menjadikan siswa menjadi bertambah luasnya

pengetahuan serta menjadi pengalaman bagi dirinya di masa depan. Contohnya dia memiliki teman yang rajin belajar dan berprestasi maka dia akan mengikuti dan mencoba agar bisa seperti temannya tersebut. Indikator Interaksi teman sebaya dalam penelitian ini adalah interaksi yang terjadi dalam suatu kelompok yang mengakibatkan adanya hubungan timbal balik dalam interaksi tersebut sama halnya dalam kegiatan kerja kelompok.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan capaian atau hasil akhir siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dalam diri sendiri yaitu dari faktor jasmani yakni kondisi fisik, faktor psikologis diantaranya yakni hal yang dapat mempengaruhi belajar adanya perhatian, minat, bakat, kematangan serta kesiapan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni dalam lingkup sekolah bisa di pengaruhi oleh teman sebaya dimana dalam dunia pendidikan teman sebaya juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran ketika di sekolah. Pada penelitian ini menggunakan nilai ujian harian siswa SMP NU Bululawang.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memberi gambaran yang lebih jelas ketika pembaca memahami penulisan penelitian ini, maka di buatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan di akhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori

Pada bab ini terdapat beberapa teori yang mencakup tentang kreativitas guru, interaksi teman sebaya, hasil belajar, pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar, pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar, pengaruh kreativitas dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini terdapat metode-metode yang digunakan berupa lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sample, data serta sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, analisis data, prosedur penelitian, pustaka sementara.

BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan tentang data temuan yang diperoleh dari gambaran obyek penelitian mengenai Pengaruh Kreativitas Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP NU Bululawang Malang.

BAB V Pembahasan

Pada bab ini akan disajikan analisis terhadap hasil temuan-temuan peneliti yang diperoleh dari penelitian Pengaruh Kreativitas Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP NU Bululawang Malang.

BAB VI Penutup

Pada bab ini merupakan akhir pembahasan yang berisi tentang kesimpulan terhadap pembahasan data dan saran sebagai bahan pertimbangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas Guru

Kreativitas adalah suatu aspek yang sangat penting bagi perkembangan manusia tidak terkecuali juga dalam lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan tempat yang tepat untuk mengembangkan bakat, kreativitas dan juga kemampuan siswa dalam berfikir secara kreatif. Terdapat dalam suatu lembaga pendidikan yang menjadi tantangan sebenarnya adalah hal yang berhubungan dengan kreativitas yakni tingkat pengetahuan guru mengenai cara pembelajaran yang kreatif, strategi pembelajaran yang dapat di gunakan untuk mengembangkan kreativitas siswa, serta konsep kreativitas itu sendiri.

Para ahli dalam mendiskripsikan kreativitas membagi dalam disiplin ilmu yang berbeda-beda. Dalam konteks pendidikan, kreativitas di kenal dengan sebutan “inovasi”, dalam bisnis di sebut dengan istilah “kewirausahaan”, dalam matematika di sebut dengan istilah “pemecahan masalah”, dan yang terakhir dalam dunia musik dikenal dengan istilah “kinerja atau komposisi”.⁷ Kreativitas merupakan bukan sebuah kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru melainkan suatu kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya, berdasarkan pengalaman serta pengetahuan yang di dapat oleh seseorang selama hidupnya.⁸ Terdapat banyak juga yang mengartikan kreativitas sebagai kemampuan menemukan suatu hal yang baru, tetapi kreativitas tidak hanya tentang penemuan saja namun juga telah mencakup tindakan dan pikiran.

⁷ Ika & Lestari and Linda Zakiah, “Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran,” 2019.

⁸ Munandar 1999, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah* (Jakarta : Gramedia Widiasarana, n.d.).

Kreativitas merupakan kumpulan kemampuan dan karakteristik yang menyebabkan berfikir kreatif. Berfikir kreatif yang dimaksud disini yaitu suatu kemampuan individu untuk mengolah pikiran sehingga menghasilkan ide-ide baru, kemungkinan baru, serta penemuan baru berdasarkan keaslian dalam prosesnya. Dalam bentuk kreativitas bisa berupa ide-ide yang nyata atau abstrak mungkin juga dapat bertentangan dengan logika. Berfikir kreatif juga harus didasarkan dengan pengalaman dan pengetahuan yang sudah dimiliki, seorang akan berusaha menemukan ide-ide atau masukan dari berbagai aspek dan perspektif agar bisa menciptakan suatu ide baru atau produk yang lebih baik dari sebelumnya untuk membuat keputusan dan memecahkan masalah.⁹ Guru yang kreatif adalah seorang tenaga selalu banyak ide, banyak akal, banyak gagasan-gagasan untuk mengatasi sesuatu yang dianggap kurang atau tidak ada. Kreativitas keguruan yaitu upaya maksimal dari tenaga pendidik untuk menemukan cara/strategi pembelajaran yang baru, yang bisa di kembangkan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di setiap satuan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas yang di maksud dengan kreativitas guru adalah kemampuan seseorang atau tenaga pendidik untuk melahirkan suatu hal yang baru, berinovasi dengan suatu hal yang sudah ada sebelumnya atau juga bisa mengembangkan konsep metode belajar mengajar yang sebelumnya sudah ada, guna untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik. Dengan begitu adanya kreativitas guru dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut di karenakan peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran dan mendengarkan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru. Dalam salah satu firman Allah yang menjelelaskan tentang seseorang harus mampu berfikir yang kreatif, yang termaktub

⁹ Lestari and Linda Zakiah, "Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran."

dalam QS. Al-Baqarah ayat 219 yang berbunyi :

كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu berpikir”.

Penjelasan dari ayat tersebut adalah Allah menyuruh kepada manusia untuk senantiasa berfikir tentang ayat-ayat (tanda-tanda) yang ada. Dari sesuatu yang sudah ada itulah, Allah menyuruh kepada manusia agar senantiasa berfikir, artinya adalah suatu hal bisa dirubah menjadi lebih baik lagi jika manusia selalu berfikir untuk mengembangkannya. Pola berfikir yang menghasilkan daya cipta inilah yang disebut dengan kreatif.

b. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Kreativitas Guru

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kreativitas guru yakni faktor internal dan faktor eksternal.¹⁰

1) Faktor Internal

Ada beberapa hal yang dapat memunculkan proses kreatif secara internal yakni sebagai berikut :

- a) Keterbukaan dengan pengalaman baru, dengan rangsangan-rangsangan dari luar ataupun dari dalam. Keterbukaan terhadap pengalaman adalah kemampuan menerima berbagai sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri dengan menerimanya tanpa ada kekakuan terhadap pengalaman-pengalaman tersebut dan keterbukaan terhadap konsep secara menyeluruh. Jadi Individu yang menerima perbedaan adalah individu yang kreatif.
- b) Evaluasi internal merupakan penilaian terhadap karya seseorang terlebih yangdi tentukan oleh diri sendiri, bukan karena kritik atau pujian dari orang lain, tetapi individu tidak boleh tertutup

¹⁰ Fuad Nashori dan Diana Rachmi, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Prespektif Psikologi Islam* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002, hlm. 57-59, n.d.).

dari masukan serta kritikan dari orang lain.

- c) Kemampuan dalam mengeksplor unsur-unsur, bentuk-bentuk serta konsep-konsep. Kemampuan dalam membentuk dan mengkombinasikan suatu hal yang sudah ada sebelumnya.
- d) Spiritual dapat juga berpengaruh terhadap kreativitas seseorang. Osman Bakar pernah berpendapat bahwa keimanan pada wahyu Al-Qur'an dapat menyingkapkan semua kemungkinan yang ada dalam akal manusia.

2) Faktor Eksternal

Tidak hanya faktor internal saja yang mempengaruhi proses kreativitas guru faktor eksternal juga sangat berpengaruh untuk mengeksplor potensi dalam diri. Terdapat empat faktor eksternal yang mempengaruhi kreatifitas guru yakni:

a) Pendidikan guru

Seorang guru yang mengetahui tentang apa yang di ajarkan, mengajar dengan efektif dan efisien serta guru yang memiliki kepribadian yang baik merupakan guru yang berkualitas dan profesional.

b) Pelatihan Guru dan Organisasi Keguruan

Pelatihan dan organisasi guru sangat bermanfaat bagi seorang guru karena dapat mengembangkan pengetahuan serta dapat menambah pengalaman dalam bidang pendidikan.

c) Pengalaman Mengajar Guru

Apabila seorang guru telah lama mengajar dan menjadikan guru sebagai profesi utama maka akan memiliki pengalaman yang cukup. Dari pengalaman tersebut pasti berpengaruh juga terhadap kreatifitas dalam pembelajaran.

d) Faktor Kesejahteraan Guru

Seorang guru yang sejahtera dan terhindar dari berbagai kesulitan hidup akan berpengaruh dalam proses kelancaran dalam menjalankan tugas serta kesejahteraan guru juga dapat

mempengaruhi kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Adapun faktor pendorong dan penghambat yang dapat mempengaruhi kreativitas guru yakni meliputi:¹¹

1) Faktor Pendorong

- a. Kepekaan dalam melihat lingkungan
- b. Kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak
- c. Komitmen kuat untuk maju dan berhasil
- d. Optimis dan berani ambil resiko, termasuk resiko yang paling buruk
- e. Ketekunan untuk berlatih
- f. Hadapi masalah sebagai tantangan
- g. Lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter

2) Faktor Penghambat

- a. Malas berfikir, bertindak, berusaha, dan melakukan sesuatu
- b. Implusif
- c. Anggap remeh karya orang lain
- d. Mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji
- e. Cepat puas
- f. Tidak berani tanggung resiko
- g. Tidak percaya diri
- h. Tidak disiplin
- i. Tidak tahan uji.

Berdasarkan beberapa faktor yang sudah dijelaskan diatas maka bisa diambil kesimpulan bahwasannya kreativitas guru bisa di pengaruhi dari faktor internal yakni yang terdapat dari dalam diri pendidik maupun faktor eksternal dimana hal tersebut ada karna pengaruh dari luar tidak hanya faktor internal dan eksternal yang dapat

¹¹ Nurhaeda Rizka, "Pengaruh Kreativitas Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS MTSN 1 Pasuruan," *Kaos GL Dergisi* 8, no. 75 (2020): 147–154, <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>.

mempengaruhi kreativitas seorang guru, adapun dalam menumbuhkan kreativitas juga terdapat faktor pendorong yang dimana bisa meningkatkan kreativitas seorang guru serta adapun faktor penghambat dimana hal tersebut yang mengakibatkan seorang guru susah untuk melakukan kreativitas dalam proses pembelajaran guna mengoptimalkan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c. **Karakteristik Guru yang Kreatif**

Guru yang kreatif mempunyai karakteristik dalam proses menciptakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan serta melatih kemampuan berfikir kreatif di kelas, terdapat komponen seperti keadaan kelas, manajemen kelas, kepemimpinan guru itu sangat berpengaruh terhadap kreativitas dan peningkatkan akademik peserta didik. Seorang guru dituntut untuk berfikir kreatif, profesional dan menyenangkan. Kreativitas dalam pembelajaran sangat penting untuk menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Kreativitas sendiri mempunyai karakteristik dimana sebagai sesuatu yang langka dan tidak semua orang bisa melakukannya. Kreativitas memang bukan suatu hal yang mudah dilakukan. Tetapi kreativitas harus di usahakan dan diciptakan secara terus-menerus.

Ciri-ciri atau karakteristik guru yang kreatif yakni sebagai berikut:¹²

- a) Fluency (ide-ide) Artinya guru mampu menghasilkan ide-ide yang akurat sesuai dengan masalah yang di hadapi. Ide-ide yang di kemukakan merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi suatu masalah, biasanya ide ini muncul secara spontan. Kemampuan ide spontan bisa dilihat, misalnya pada saat rapat di adakan dinas sekolah atau rapat kerja sekolah. Pada saat pemimpin rapat memberikan kesempatan untuk bertanya atau memberikan

¹² Nursito, *Kreativitas Dan Keberbakatan* (Yogyakarta : Mitra Gama Widya, n.d.).

masukannya, guru yang tidak kreatif akan diam saja. Ia tidak akan mengajukan pertanyaan atau menyumbangkan pikirannya. Namun guru yang kreatifitas akan mampu menyampaikan sumbangan pikirannya untuk melengkapi apa yang telah disampaikan oleh pemimpin rapat.

- b) **Fleksibility (Kelenturan).** Artinya guru mampu membuka pikiran. Dalam hal ini kemampuan ini bisa dimanfaatkan untuk memberi ide baru dengan memperhatikan ide-ide yang telah di kemukakan sebelumnya. Solusi yang di hasilkan dari pemikiran ini biasanya bisa memusatkan berbagai pihak yang terlihat dalam merumuskan suatu pikiran. Dalam proses belajar mengajar di kelas, masalah tentu tidak ada habisnya. Dengan kemampuan membuka pikiran, guru bisa menemukan solusi dengan memperhatiakn masukan dari berbagai pihak, mulai dari guru sampai ke peserta didik.
- c) **Originality (Keaslian atau Kemampuan memberikan respon yang unik atau luar biasa).** Guru yang memiliki kemampuan menciptakan ide baru merupakan guru yang kreatif. Guru dengan kemampuan menciptakan ide baru di butuhkan terutama ketika berbagai solusi tidak dapat mengatasi masalah yang di hadapi. Guru dengan kreatifitas yang tinggi bisa mencapai alternatif pemecahan tinggi rendahnya. Kreativitas seorang guru dapat di lihat dari ke berhasilan tersebut saat di laksanakan.
- d) **Elaboration (Elaborasi).** Artinya seorang guru mampu melihat suatu masalah secara mendetil kecermatan seorang guru dalam memandang sebuah masalah akan berpengaruh pada mutu hasil kreatifitasnya. Semakin guru memperhatikan detail masalah, kreatifitas pemecahan masalah akan semakin spesifik.

Kreativitas seorang guru dapat diarahkan pada dua komponen pembelajaran di kelas antara lain sebagai berikut:

- a. Kreativitas dalam manajemen kelas mengelola kelas adalah aktivitas guru dalam mengelola dinamika kelas, mengorganisasikan

sumber daya yang ada serta menyusun perencanaan aktifitas yang dilakukan di kelas untuk diarahkan dalam proses pembelajaran yang baik.

Kreativitas guru dalam manajemen kelas dapat diarahkan untuk:

- 1) Membantu peserta didik di kelas agar dapat belajar secara kolaboratif dan kooperatif.
 - 2) Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dalam proses belajar
- b. Kreativitas dalam pemanfaatan media belajar media belajar adalah alat atau benda yang dapat mendukung proses pembelajaran di kelas, fungsi media belajar ialah:

- 1) Membantu peserta didik dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan
- 2) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar
- 3) Mengurangi terjadinya salah paham
- 4) Memotivasi guru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan

Menurut Mangwaskin dalam jurnal *Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*, menyebutkan ciri-ciri guru kreatif sebagai berikut:¹³

- a. Memiliki cara-cara terbaru yang bersifat inovasi dalam mengembangkan model pembelajaran.
- b. Memiliki kemampuan merancang dan mendesain perangkat pembelajaran secara mandiri.
- c. Memiliki kemampuan variatif dalam menyajikan materi pembelajaran.
- d. Memiliki kemampuan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan.
- e. Memiliki jiwa optimis dalam melaksanakan tugas.

¹³ Jeanne M. Mangangantung, Selti Wentian, and Widdy H.F. Rorimpandey, "Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Di Kecamatan Wanea," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 15–24.

- f. Memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam hubungan komunikasi sosial.
- g. Memiliki kemampuan melakukan eksperimen-eksperimen dalam menjalankan tugasnya.
- h. Memiliki mindset baik dan selalu berpikir positif.

Beberapa karakteristik guru kreatif tersebut, merupakan hal yang harus ada pada seorang pendidik yang nantinya akan diterapkan dan dikembangkan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

2. Interaksi Teman Sebaya

a. Pengertian Interaksi Teman sebaya

Pada dasarnya manusia adalah makhluk individu dan sosial, dimana sebagaimakhluk sosial manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Seorang individu pasti akan melakukan interaksi sosial dalam membentuk hubungan sosial. Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Interaksi sosial juga merupakan hubungan antar individu dengan individu lainnya, serta individu satu dapat mempengaruhi individu lain maupun sebaliknya, sehingga terjadi hubungan yang saling timbal balik.¹⁴ Jadi interaksi yaitu hubungan timbal balik antar dua orang tau lebih yang dapat mempengaruhi satu sama lain.

Interaksi sosial pada anak berlangsung di sekolah, mereka saling berinteraksi antara siswa dengan guru, guru dengan guru maupun siswa dengan lingkungannya. Dalam hal yang berhubungan dengan perkembangan anak, teman sebaya merupakan anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih hampir sama.¹⁵ Interaksi

¹⁴ S Susilo, N Irma Lusi, and A Mentari, "Analisis Interaksi Sosial Terhadap Perilaku Masyarakat Pasca Konflik Antar Etnik Di Kabupaten Lampung Selatan," *Jurnal Civic Hukum* 6 (2021): 71–78, [http://repository.lppm.unila.ac.id/32626/%0Ahttp://repository.lppm.unila.ac.id/32626/2/13907-Analisis Interaksi Sosial Terhadap Perilaku Masyarakat Pasca Konflik Antar Etnik.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/32626/%0Ahttp://repository.lppm.unila.ac.id/32626/2/13907-Analisis%20Interaksi%20Sosial%20Terhadap%20Perilaku%20Masyarakat%20Pasca%20Konflik%20Antar%20Etnik.pdf).

¹⁵ Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), n.d.).

sosial dapat terjadi kapanpun dan dimanapun, baik dengan guru, sesama teman ataupun dengan lingkungan. Interaksi teman sebaya juga bisa diartikan sebagai kedekatan hubungan pergaulan kelompok teman sebaya serta hubungan antar individu atau anggota kelompok yang mencakup keterbukaan, kerjasama dan frekuensi hubungan.¹⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa interaksi teman sebaya adalah suatu hubungan timbal balik atau respon yang terjadi pada suatu kelompok pertemanan dengan memiliki karakteristik yang sama.

b. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Teman Sebaya

Terjadinya interaksi sosial di sekitar teman sebaya pasti adanya hal yang mempengaruhi agar terjadinya interaksi, maka hal tersebut akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu interaksi sosial pada teman sebaya. Adapun beberapa faktor yang cenderung menimbulkan munculnya interaksi teman sebaya pada remaja, yaitu:¹⁷

- 1) Umur, Konformitas semakin besar dengan bertambahnya usia, terutama terjadipada usia 15 tahun atau belasan tahun.
- 2) Keadaan sekitar, kondisi disekitar individu yang mendorong untuk interaksi atau hubungan timbal baik dari lingkungan, masyarakat teman bermain dll.
- 3) Kepribadian ekstrovet, anak-anak yang tergolong ekstrovet lebih cenderung mempunyai konformitas dari pada introvert.
- 4) Jenis kelamin, kecenderungan laki-laki untuk berinteraksi dengan teman lebihbesar dari pada anak perempuan.
- 5) Besarnya kelompok, pengaruh kelompok menjadi semakin besar bila besarnyakelompok bertambah.
- 6) mempunyai status, adanya suatu dorongan untuk memiliki status dengan kondisi inilah yang menyebabkan terjadinya interaksi diantara teman sebayanya.

¹⁶ Asrori Ahmad, "Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi Di SMP Negeri 9 Surakarta" (n.d.), (Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, 2009), 35.

¹⁷ Andin, *Hubungan Interaksi Teman Sebaya*, n.d.

- 7) Interaksi orang tua, suasana rumah yang tidak menyenangkan dan adanya tekanan dari orang tua menjadi dorongan individu dalam berinteraksi dengan teman sebayanya.
- 8) Pendidikan, pendidikan yang tinggi adalah salah satu faktor dalam interaksi teman sebaya karena orang yang berpendidikan tinggi mempunyai wawasan dan pengetahuan luas yang akan mendukung.

Sedangkan Desmita mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya interaksi teman sebaya adalah sebagai berikut:¹⁸

- 1) Pentingnya aktivitas bersama-sama
Adanya aktivitas bersama itu meliputi berbicara, keluyuran, berjalan ke sekolah, belajar kelompok dan juga senda gurau. Hal tersebut dilakukan agar mereka diterima dalam kelompoknya.
- 2) Tinggal di lingkungan yang sama
Biasanya kelompok teman sebaya merupakan individu yang tinggal di daerah yang sama sehingga menjadi teman sepermainan. Karena tinggal di lingkungan yang sama, biasanya mempunyai hubungan dalam kelompok juga dekat sebab intensitas untuk berkumpul lebih banyak.
- 3) Bersekolah di sekolah yang sama
Kelompok teman sebaya juga akan mudah terbentuk di lingkungan sekolah. Kontak sosial, interaksi serta komunikasi teman sebaya akan mudah terbentuk.
- 4) Berpartisipasi dalam organisasi masyarakat yang sama
Organisasi masyarakat juga akan mempermudah untuk melakukan interaksi dengan teman sebayanya di lingkungan masyarakat.

C. Aspek-Aspek Interaksi Teman Sebaya

Interaksi sosial merupakan dasar hubungan sosial, dalam

¹⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan* ((Bandung: PT Renaja Rosdakarya, 2006), 35, n.d.).

melakukan interaksi sosial harus ada hubungan karena tanpa adanya hubungan antara individu satu dengan individu lain maka interaksi sosial tidak akan terjadi.

Partowisasatro dalam Ahmad Asrori merumuskan aspek-aspek interaksi teman sebaya sebagai berikut:¹⁹

- 1) Keterbukaan individu dalam kelompok dimana individu dapat menjalin hubungan akrab, mendapatkan dukungan, penerimaan serta individu dapat terbuka terhadap kelompoknya.
- 2) Kerjasama individu dalam kelompok, individu akan terlibat dalam berbagai kegiatan kelompok dan saling berbagi pikiran serta ide untuk kemajuan kelompoknya serta saling berbicara dalam hubungan yang erat.
- 3) Frekuensi hubungan individu dalam kelompok, yaitu intensitas individu dalam bertemu anggota kelompoknya dan saling berbicara dalam hubungan yang dekat.

Dalam aspek interaksi teman sebaya ini adanya individu yang melakukan hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi, adanya frekuensi hubungan dan kerjasama dalam mencapai tujuan.

3. Hasil Belajar

c. Pengertian Hasil Belajar

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Proses belajar adalah proses yang unik dan kompleks. Hasil belajar yang terjadi pada setiap individu berbeda-beda, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar setiap individu bukan dari orang lain. Hasil merupakan sesuatu hal yang dapat dilihat berupa sikap atau

¹⁹ Asrori Ahmad, "Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi Di SMP Negeri 9 Surakarta."

tingkah lannya melalui proses belajar sebagai usahanya.

Hasil belajar dapat dijadikan acuan serta evaluasi guru dalam mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru dapat mengetahui apakah siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan maksimal atau tidak, serta siswa merasa tertarik atau justru bosan sehingga tidak memahami materi yang disampaikan guru. Hal tersebut dapat diketahui dari bagaimana seorang guru memberikan pembelajaran yang maksimal dan dapat meringkas dengan cara menarik serta menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menarik perhatian siswa. Dengan daya tarik siswa terhadap pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru hal tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

Maka oleh sebab itu, peran guru dalam proses pembelajaran guna mengembangkan sebuah ide yang kreatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sangat dibutuhkan pula suasana belajar yang bervariasi, dan meningkatkan daya tarik siswa untuk lebih fokus terhadap materi pembelajaran, serta nantinya bisa membangkitkan antusias dan keaktifan siswa dalam berpartisipasi saat pembelajaran berlangsung sehingga akan memberikan hasil belajar yang maksimal bagi siswa.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar yakni faktor internal dan eksternal.²⁰

1) Faktor Internal

a. Kesehatan

Peserta didik yang sedang sakit akan berdampak negatif terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang nantinya diperoleh. Dengan mengusahakan kesehatan badan terjaga dengan baik agar dapat belajar dengan baik.

²⁰ Mangangantung, Wentian, and Rorimpandey, "Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Di Kecamatan Wanca."

b. Intelegensi

Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ tinggi) pada umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, mengalami kesulitan dalam belajar menyebabkan prestasi belajarnya pun rendah.

c. Minat

Minat merupakan komponen psikis yang berperan dalam mendorong seseorang untuk meraih apa yang diinginkan, sehingga mereka melakukan kegiatan yang diminati.

d. Motivasi

Motivasi adalah dorongan jiwa yang membuat seseorang melakukan suatu kegiatan yang memiliki tujuan tertentu. Motivasi bisa berasal dari dalam atau dari luar diri seseorang.

e. Cara Belajar

Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor psikologis, fisiologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang. Dalam hal ini berarti cara belajar dapat mempengaruhi hasil belajar.

2) Faktor Eksternal

a. Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Selain itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar.

b. Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode pembelajaran, kesesuaian kurikulum dengan anak, sarana

dan prasarana sekolah, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya. Semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

c. Masyarakat

Keadaan masyarakat juga dapat menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya tinggi, hal ini akan mendorong anak giat belajar.

d. Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, iklim, dan sebagainya.

e. **Bentuk-Bentuk Hasil Belajar**

Terdapat tiga klasifikasi hasil belajar yang di kemukakan oleh Benjamin S. Bloom yakni sebagai berikut:²¹

1. Aspek Pengetahuan (Kognitif)

Dalam ranah kognitif ini yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual terdapat enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, menerapkan, mengurai, merencanakan dan menilai.

2. Aspek Sikap (Afektif)

Berkenaan dengan hal sikap ini terdiri dari lima aspek, yakni sikap menerima, memberikan respons, nilai, organisasi dan karakteristik.

²¹ Syifa S. Mukrimaa et al., "Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. August (2016): 128.

3. Aspek Psikomotorik

Dalam ranah psikomotorik ini biasanya berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Aspek ini juga diperlukan dalam proses pembelajaran.

B. Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar

Kreativitas adalah suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena tanpa kita menggali kreativitas maka manusia tidak akan berkembang. Jika kreativitas sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran, maka guru sebagai pendidik perlu mengembangkan kreativitasnya agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan nyaman, efektif dan efisien serta tidak membosankan bagi para siswa. Apabila seorang guru itu kreatif maka akan menumbuhkan sikap kreatif pula pada peserta didiknya.

Hasil belajar dapat di pengaruhi oleh faktor eksternal yakni salah satunya kreativitas seorang guru. Guru memiliki peran yang besar dalam suatu pembelajaran di dalam kelas. Seorang guru harus bisa memahami dan mengetahui perkembangan serta karakteristik peserta didik agar dalam proses belajar mengajar dapat tersampaikan dan dapat diterima oleh siswa dengan baik.²²

Seorang guru yang memiliki kreativitas akan meningkatkan mutu hasil belajar siswanya.²³ Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar yakni adanya kreativitas guru tersebut, karena di lingkungan sekolah guru sangat berperan besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Seorang guru yang mempunyai strategi mengajar yang benar-benar baru, hasil cipta sendiri atau modifikasi dari strategi yang sudah ada kemudian menghasilkan bentuk baru, maka dalam hal ini kreativitas guru sangat di butuhkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.²⁴

²² Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Cet. 14. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015, n.d.).

²³ Helda Jolanda Pentury, "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bahasa Inggris," *Jurnal Ilmu Kependidikan* 4, no. 3 (2017): 265–272.

²⁴ Strategi Promosi et al., "Jurnal Bisnis Dan Manajemen Administrasi Niaga Sekolah Tinggi

Pada penelitian Jeanne dkk bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menjadi pendukung bahwa kreativitas guru mempengaruhi hasil belajar.²⁵

2. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar siswa di tentukan oleh komponen penting yakni yang berkaitan dengan kondisi internal dan eksternal siswa.²⁶ Interaksi teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal siswa yang mempengaruhi hasil dalam sebuah pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, seharusnya ketika siswa yang memiliki tingkat interaksi yang tinggi, dengan demikian seharusnya memiliki tingkat hasil belajar yang tinggi pula.

Teman sebaya yang berada di sekolah dapat memberikan pengaruh yang positif bagi perubahan perilaku siswa, misalnya sebelumnya salah satu siswa kurang rajin belajar maka teman dekatnya mengingatkan agar lebih rajin lagi dari sebelumnya, kalau belum mengerti tentang pelajaran tertentu maka teman dekatnya dapat memberi penjelasan kepadanya. Dengan perilaku tersebut dapat memberi pengaruh sangat positif terhadap perilaku dan hasil belajar siswa, akan tetapi teman bergaul di sekolah atau diluar sekolah juga dapat membuat perilaku dan hasil belajar yang baik menjadi kurang baik. Hal ini terjadi apabila salah dalam memilih teman yang kurang disiplin.²⁷

3. Pengaruh Kreativitas Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar

Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang ada dalam diri seseorang, dimana tidak semua orang memiliki dan dapat mengolahnya menjadi sebuah ide dan penemuan baru. Seorang guru merupakan pendidik,

Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo Volume V Nomor 2 Desember 2018,” 2018.

²⁵ Mangangantung, Wentian, and Rorimpandey, “Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Di Kecamatan Wanea.”

²⁶ Syamsiyah, “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MAN 4 Sleman,” *Pendidikan Islam*, 2019.

²⁷ Tulus Tu’u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Grasindo: 2004, hlm. 94, n.d.).

pelatih, dan pembimbing siswa dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di luar. Kreativitas guru adalah suatu ide dan kemampuan guru dalam menciptakan hal yang unik dan menarik serta berbeda dari yang sudah ada. Guru yang kreatif mampu menumbuhkan semangat belajar siswa, sehingga siswa akan lebih antusias dan tidak jenuh saat mengikuti pembelajaran. seorang guru yang kreatif perlu dalam memberikan dan merancang bahan ajar yang dapat menarik siswa untuk fokus dan aktif saat pembelajaran. Menurut Mulyasa bahwa kreativitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena guru kreatif akan menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga membuat siswanya tidak bosan.²⁸

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor interaksi teman sebaya. Pada hakekatnya interaksi teman sebaya adalah kedekatan hubungan pergaulan kelompok teman sebaya serta hubungan antar individu atau anggota kelompok yang mencakup keterbukaan, kerjasama dan frekuensi hubungan.²⁹ Dengan adanya kedekatan dalam kelompok teman sebaya hal tersebut akan membawa dampak yang positif pada saat pembelajaran, karena adanya kedekatan tersebut menjadikan siswa apabila tidak mengerti pembelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru bisa bertanya pada teman sebaya hal tersebut menjadikan interaksi teman sebaya juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa nantinya.

Dengan demikian, maka diduga kreativitas dan interaksi teman sebaya sama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa. Kreativitas seorang guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa apabila menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menarik. Sama halnya dengan interaksi teman sebaya juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, interaksi timbul karena adanya dorongan teman sebaya siswa dimana pada saat proses pembelajaran berlangsung kurangnya kreativitas guru sehingga tidak semua

²⁸ Mulyana, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: Rosda Karya, 2005, hlm. 134, n.d.).

²⁹ Asrori Ahmad, "Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi Di SMP Negeri 9 Surakarta."

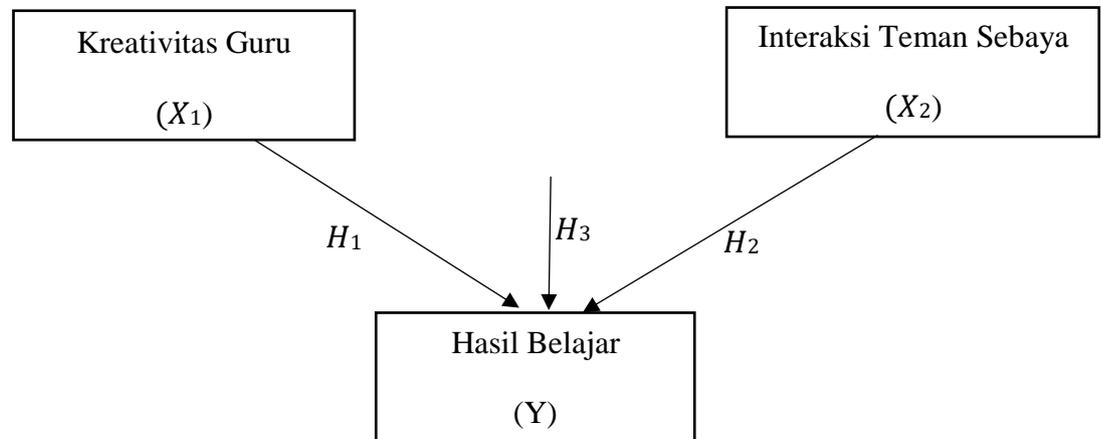
siswa faham tentang materi yang di jelaskan. Oleh karena itu apabila di dalam satu kelas hanya beberapa siswa yang faham maka siswa yang lainnya otomatis akan bertanya kepada siswa yang sudah faham tersebut.

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yakni variabel guru (X_1), interaksi teman sebaya (X_2), dan hasil belajar (Y). penelitian ini berangkat dari permasalahan yang ada di sekolah, salah satunya yakni masih rendahnya kreativitas beberapa guru khususnya guru pada mata pelajaran IPS dalam model pembelajaran. Seorang guru masih banyak yang menerapkan model pembelajaran yang manual yakni hanya dengan metode ceramah sehingga banyak siswa yang bosan, mudah ngantuk sehingga tidak fokus mendengarkan materi pembelajaran. Terdapat juga masalah pada interaksi antar teman sebaya yakni pada proses pembelajaran masih banyak siswa yang kurang interaksi dengan teman sebayanya pada saat kegiatan belajar kelompok, sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat pada waktunya dikarenakan menunggu jawaban dari temannya, serta terdapat juga sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah meskipun memiliki teman sebaya yang mau membantu dalam mengerjakan tugas tersebut. Dari permasalahan yang sudah di jelaskan maka peneliti ingin mengetahui, apakah terdapat pengaruh antara kreativitas guru dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa, dan berapa persen pengaruh yang diberiakn antara kreativitas guru dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP NU Bululawang.

Berdasarkan penjelasan data diatas, maka kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2. 1 :
Model Konseptual Kreativitas Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar



Keterangan :

X_1 : Kreativitas Guru

X_2 : Interaksi Teman Sebaya

Y : Hasil Belajar

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang bersifat dugaan tentang hubungan dua variable atau lebih.³⁰ Dengan adanya pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa, hipotesis merupakan sebuah dugaan yang mungkin terjadi (bisa saja terbukti ataupun tidak terbukti) berdasarkan dengan penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini terdapat dua hipotesis, yakni hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol menyatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. sedangkan hipotesis alternatif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian ini hipotesis nol (H_0) adalah sebagai berikut :

1. Tidak ada pangeruh secara signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP NU

³⁰ MSi. Prof. Dr. Suryana, "Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Universitas Pendidikan Indonesia* (2012): 1–243.

Bululawang.

2. Tidak ada pengaruh secara signifikan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajarsiswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP NU Bululawang.
3. Tidak ada pengaruh secara signifikan kreativitas guru dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP NUBululawang.

Adapun hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh secara signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP NU Bululawang.
2. Ada pengaruh secara signifikan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP NU Bululawang.
3. Ada pengaruh secara signifikan kreativitas guru dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP NU Bululawang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³¹ Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian korelasional, yang mana penelitian bertujuan untuk mengetahui derajat atau tingkat hubungan antara variabel kreativitas guru dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.³²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama Bululawang yang merupakan sekolah berbasis keagamaan, yang beralamat di Jl. Raya Bululawang, Bululawang, Kec. Bululawang, Kab. Malang, Prov. Jawa Timur (65171).

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. dalam penelitian variabel dapat dibagi menjadi dua yakni variabel kualitatif dan kuantitatif. Variabel kuantitatif lebih menunjukkan sifat kuantitas dengan hasil data kuantitatif melalui pengukuran, pencacahan dan pemeriksaan laboratorium dengan skala ukur dan rasio. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni :

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Alfabeta.CV (Bandung: 2018) hlm 16.

³² Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014) hal.277.

1. Variabel Independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang dapat mempengaruhi dan menyebabkan perubahan pada variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yakni :
 - a) Kreativitas Guru (X_1),
 - b) Interaksi Teman Sebaya (X_2),
2. Variabel Dependen atau di sebut sebagai variabel terikat (Y) adalah variabel yang keragamannya terikat atau dipengaruhi atau variabel yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Dalam penelitian yang menjadi variabel dependen adalah hasil belajar (Y).

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dari penelitian yang berjudul Pengaruh Kreativitas Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di SMP NU Bululawang yakni sebagai berikut :

a) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang di ambil dari penelitian ini yakni siswa kelas VIII di SMP NU Bululawang tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari tiga kelas dengan siswa yang berjumlah

Tabel 3. 1 :
Populasi Kelas VII SMP NU Bululawang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas VIII A	25
2.	Kelas VIII B	23
3.	Kelas VIII C	22
	Total	70

b) Sampel

Suharsimi Arikunto yang berpendapat bahwa jika sampel yang akan dipelajari kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya untuk dijadikan sampel, dan jika sampel yang akan dipelajari lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% tergantung kemampuan peneliti dalam hal waktu, tenaga, dan dana, yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan dasar dari suatu kajian. Data merupakan suatu informasi yang didapatkan di lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar kajian dalam penelitian. Dalam penelitian ini data yang di gunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang dimaksud disini adalah data yang di jelaskan dalam bentuk angka.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data dapat di peroleh. Apabila dalam pengumpulan data dilakukan melalui angket dan wawancara, maka maka yang menjadi sumber data tersebut adalah responden yang bersangkutan. Terdapat dua jenis sumber data yang peneliti gunakan yakni :

- a) Sumber data primer, merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah angket yang nantinya akan diisi oleh peserta didik SMP NU Bululawang.
- b) Sumber data sekunder, merupakan data yang di dapatkan langsung

oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari tempat penelitian yang berupa dokumentasi profil sekolah, nilai peserta didik serta nilai akhir semester siswa yang didapat dari guru IPS.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian adalah komponen yang paling penting dan harus dibuat dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam instrumen penelitian ini menggunakan instrumen yang dibuat oleh peneliti dalam bentuk angket. Angket merupakan sejumlah pertanyaan yang di berikan kepada orang yang dinaksud agar orang yang di berikan angket tersebut memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Dimana dalam angket tersebut terdapat pertanyaan dan pernyataan yang di ukur menggunakan skala linkert agar lebih mempermudah menganalisis jawaban responden melalui angket. Dalam skala likert mempunyai lima pilihan jawaban yakni :

SS	: Sangat Setuju	Nilai	: 5
S	: Setuju	Nilai	: 4
KS	: Kurang Setuju	Nilai	: 3
TS	: Tidak Setuju	Nilai	: 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	Nilai	: 1

Tabel 3. 2 :
Jabaran Instrumen Untuk Mengukur Kreativitas Guru Dan Interaksi
Teman Sebaya Ssiswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No butir
<p>Kreativitas Guru (X_1)</p> <p>Kreativitas merupakan bukan sebuah kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru melainkan suatu kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya, berdasarkan pengalaman serta pengetahuan yang di dapat oleh seseorang selama hidupnya</p> <p>(https://www.canr.msu.edu/resources/divergent-thinking; nursito (2000); munandar (1999))</p>	Fluency (Ide-ide)	Kemampuan menciptakan banyak ide, atau jawaban ketika mengajar	1,2,3 dan 4
	Fleksibility (Kelenturan)	Kemampuan memberikan ide atau solusi terhadap suatu masalah dengan berbagai karegori-kategori	5,6,7 dan 8
	Originality (Keaslian)	Kemampuan guru untuk membuat suatu ide yang baru dan unik	9,10 dan 11
	Elaboration (Elaborasi)	Kemampuan guru untuk mengemas pembelajaran/ide yang abstark sehingga menjadi lebih realistic dan menarik	12,13,14 dan 15

<p>Interaksi TemanSebaya (X₂)</p> <p>Interaksi teman sebaya adalah suatu bentuk hubungan sosial yang terjadi diantara siswa. Dengan adanya hubungan sosial tersebut menjadikan suatu kelompok teman sebaya pada lingkup siswa.</p> <p>(Partowisastro Perbandingan Konsep diri dan Interaksi Sosial anak-anak remaja WNI asli dengan keturunan Tionghoa, 2003)</p>	Keterbukaan	1. Penerimaan kehadiran individu dalam kelompok	1,2,3,4
	Kerjasama	1. Keterlibatan individu dalam kegiatan kelompok 2. Mampu memberikan ide bagi kemajuan kelompoknya	5,6,7 8,9
	Frekuensi hubungan	1. Intensitas individu dalam bertemu anggota kelompoknya 2. Saling berbicara dalam hubungan yang dekat	10,11,12 13,14,15

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai kreativitas guru dan interaksi teman sebaya melalui metode penyebaran angket kepada siswa kelas VIII SMP NU Bululawang secara langsung serta metode dokumentasi.

1) Angket

Angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan cara menyebarkan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Responden yang diberi angket adalah siswa kelas VIII di SMP NU Bululawang.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan barang-barang yang tertulis bisa berupa buku, majalah, catatan harian, catatan nilai siswa dan lain-lain. Adapaun dokumentasi disini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter, seperti profil sekolah, struktur organisasi, visi dan misi sekolah serta beberapa hal yang terkait dengan SMP NU Bululawang.

H. Uji validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.³³ Instrumen yang valid akan memiliki efikasi yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid menunjukkan validitas yang rendah. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan atau validitas suatu instrumen.³⁴ Tujuan dari uji validitas adalah untuk menentukan apakah pertanyaan kuesioner yang tidak relevan perlu diubah. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25.0 for windows* dengan rumus

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm 168.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 160.

Product Moment. Dalam menentukan nomor butir yang valid dan tidak valid perlu dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*. Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka instrumen tersebut valid.
- b) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.³⁵ Sebuah instrument dikatakan memiliki tingkat realibilitas yang baik, apabila instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif sama ketika dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap subjek yang sama. Alat ukur yang stabil dan konsisten untuk menguji realibilitas suatu instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

K : Banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum S_b^2$: Jumlah varian butir

S_t^2 : Varian total

Tabel 3. 3 :
Hasil Uji Reabilitas Variabel Independen

No	Variabel	No item	Rhitung	Rtabel	Keterangan	Item Cronbach Alpha	Realibilitas
		1	0.595		Valid		
		2	0.648		Valid		
		3	0.695		Valid		
		4	0.792		Valid		
		5	0.464		Valid		

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm 154

1	Kreativitas Guru	6	0.614	0,3610	Valid	0,910	Realibilitas
		7	0.220		Tidak Valid		
		8	0.695		Valid		
		9	0.720		Valid		
		10	0.735		Valid		
		11	0.321		Tidak Valid		
		12	0.757		Valid		
		13	0.747		Valid		
		14	0.773		Valid		
		15	0.735		Valid		
		2	Interaksi Teman Sebaya		1		
2	0.467			Valid			
3	0.552			Valid			
4	0.629			Valid			
5	0.727			Valid			
6	0.700			Valid			
7	0.535			Valid			
8	0.571			Valid			
9	0.613			Valid			
10	0.690			Valid			
11	0.577			Valid			
12	0.677			Valid			
13	0.677			Valid			
14	0.576			Valid			
15	0.350			Tidak Valid			

Sumber: Asidatul Kamila (2021)

Uji validitas ini dilakukan di MTs Almaarif 01 Singosari. Berdasarkan uji validitas tersebut, maka butir pertanyaan yang tidak valid akan didrop atau tidak digunakan ketika disebarkan kepada 70 siswa kelas VIII SMP NU Bululawang. Alasan butir penelitian yang tidak valid tidak digunakan karena sudah cukup diwakili dengan pertanyaan lain yang masih satu indikator.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan penelitian yang memerlukan pengumpulan dan pengelolaan data untuk menginterpretasikan hasil. Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah tugas yang dilakukan setelah semua data dari semua responden atau sumber data lainnya telah

dikumpulkan.³⁶ Seorang peneliti menggunakan analisis regresi ketika setidaknya ada dua variabel independen. Tujuan dari analisis data adalah untuk memastikan kontribusi yang dimainkan oleh masing-masing variabel. Berikut teknik analisis data yang digunakan:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data kuantitatif yang dinyatakan secara numerik dan diteliti dengan menggunakan teknik statistik merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi ini dikumpulkan dari skor kuesioner berdasarkan tanggapan oleh responden. Untuk menentukan klasifikasi kondisi setiap variabel, pertama-tama kita perlu menghitung panjang kelas interval. Rumusnya adalah:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyaknya kelas interval}}$$

Setelah penentuan panjang interval kelas, masukkan jumlah setiap item dalam setiap interval untuk menentukan frekuensi setiap klasifikasi. Skor yang diperoleh dari frekuensi ini dikalikan dengan tingkat presentasi untuk kualifikasi selanjutnya. Rumus berikut digunakan untuk menghitung persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah responden secara keseluruhan

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menentukan apakah data yang diperoleh memenuhi persyaratan untuk analisis regresi. Regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan bagaimana variabel

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Alfabeta.CV (Bandung: 2019) hlm 206, n.d.).

independen mempengaruhi variabel dependen. Uji asumsi klasik yang peneliti lakukan adalah:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti terdistribusi secara teratur.³⁷ Hal ini signifikan karena jika data tiap variabel tidak normal, statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk pengujian hipotesis. Metode grafik probability Plots normal yang biasa digunakan untuk uji normalitas adalah:

- 1) Model regresi memenuhi asumsi normalitas, jika data tersebar di sekitar diagonal dan bergerak ke arah diagonal.
- 2) Model regresi tidak memenuhi syarat normalitas jika data menyebar dan tidak mengikuti arah diagonal.

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.³⁸ Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas hasil perhitungan uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test dengan taraf signifikansi yang ditetapkan.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk memeriksa apakah residual dari satu pengamatan dalam model regresi berbeda secara signifikan dalam varian dari residual dari data lain.³⁹ Ada beberapa

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Alfabeta.CV (Bandung: 2019) hlm 239, n.d.).

³⁸ Endang Susilawati and Asep Mulyana, "Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa (Persero) Tbk Periode Tahun 2010-2017," *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi* 1, no. 2 (2018): 74–87.

³⁹ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Univ Diponegoro,

metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, tetapi dalam penelitian ini hanya akan dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dimana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai *Prob. Chi-Square* $> 0,05$
- 2) Terjadi heteroskedastisitas jika nilai *Prob. Chi-Square* $< 0,05$.

d) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji untuk mengetahui apakah suatu model regresi menemukan hubungan antar variabel (independen).⁴⁰ Model regresi yang layak seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Ketika variabel independen berkorelasi, mereka tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen dengan koefisien korelasi nol diantara mereka. Berikut ini adalah alasan untuk melakukan uji multikolinearitas:

- 1) Besarnya variabel inflasi VIF, yaitu nilai VIF 10 mengarah pada model regresi yang tidak terganggu multikolinearitas.
- 2) Besaran toleransi pedoman model regresi bebas multikolinearitas, dinyatakan dengan nilai Toleransi 0,1.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan ketepatan analisis mengenai keterkaitan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Teknik analisis regresi linier berganda ini dipilih untuk mengetahui hubungan simultan (bersama-sama) maupun parsial (sendiri-sendiri) antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). berikut adalah persamaan analisis regresi linier berganda:

(Semarang:2016) hlm 83.

⁴⁰ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Univ Diponegoro, Semarang:2016) hlm 82.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (Hasil Belajar)

a : Bilangan Konstanta

β : Koefisien Regres

X_1 : Variabel Independen (Kreativitas Guru)

X_2 : Variabel Independen (Interaksi Teman Sebaya)

e : eror

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-T)

Uji parsial memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Rumus uji t meliputi:

$$t_{hitung} = \frac{bi - \beta_i}{S_{bi}}$$

Keterangan:

bi : Nilai koefisien regresi

β_i : Nilai koefisien regresi untuk populasi

S_{bi} : Kesalahan baku koefisien regresi

Langkah selanjutnya adalah membandingkan signifikannya dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Kemudian setelah diketahui hasil perhitungannya, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan apakah (H_0) atau (H_a) yang sudah ditentukan tersebut diterima atau ditolak. Hal tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Signifikasi $t \geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Signifikasi $t \leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Rumus uji F yakni :

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi linier berganda

n : Banyaknya data

K : Banyaknya variabel bebas

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel independen secara bersama-sama berkontribusi terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a ditolak. Artinya, variabel independen secara bersama-sama berkontribusi terhadap variabel dependen.

Tingkat kepercayaan (α) untuk tes ini adalah 95% atau = 0,05.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien detreminasi (R Squire) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas yang digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan variabel terikatnya, nilai R Squire berada di antara 0 dan 1. Apabila R squire mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan jika R square semakin kecil variabel terikatnya lemah.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menjelaskan dan mencakup tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pra Penelitian
 - a) Menentukan topik masalah
 - b) Pengajuan judul ke dosen wali
 - c) Studi pustaka
 - d) Menentukan paradigma penelitian
 - e) Merumuskan masalah
 - f) Mengurus surat izin
 - g) Menyiapkan instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a) Peneliti melakukan observasi lapangan
 - b) Peneliti membagikan kuesioner kepada subyek penelitian dalam bentuk angket
 - c) Peneliti mengolah data yang telah dikumpulkan untuk digunakan dalam tahap analisis
3. Tahap Akhir Penelitian
 - a) Peneliti melakukan analisis data dan verifikasi keabsahan data dengan mengevaluasi realibilitas dan validitasnya berdasarkan hasil tanggapan kuesioner angket.
 - b) Peneliti melaukan penyusunan laporan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil dan Sejarah Singkaat Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama Bululawang

Sekolah Menengah Pertama (SMP) NU Bululawang merupakan salah satu sekolah yang berdiri dibawah naungan Nahdlatul Ulama yang ada di Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Lembaga ini beralamat di Jl. Raya Bululawang, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang dengan kode Pos 65171.

Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama adalah sekolah swasta tertua yang terletak di tengah-tengah kota Bululawang, tepatnya sebelah utara stadion bululawang. SMP NU Bululawang berdiri di saat bangsa indonesia baru merasakan kemerdekaan yang belum genap 20 tahun, SMP NU Bululawang tepat didirikan pada tanggal 1 Agustus 1963. SMP NU Bululawang didirikan oleh para alim ulama' dan juga tokoh Jamiyah Nahdlatul Ulama' yang ada di bululawang. Tokoh para kiai yang mendirikan sekolah yakni:

1. KH. Mahfudz
2. KH. Anwar Nur
3. KH. Muchid Muzadi
4. KH. Abdul Razak
5. KH. Musa'i Bahrudin
6. KH. Abdullah Amin

Selain itu banyak tokoh masyarakat yang juga ikut membantu mendirikan sekolah, diantaranya adalah Djazuli Bahrudin, Madani, Abdul Manan Ibrohim, Yasin Ibrohim, Muhammad, Kholoq Azis, H. Baidowi, Masykur, H. Kamrun, Bp. Pramu, Abdul Azis, Mahmud, Bapak Syafiudin, Bapak Syaruji.

2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Pertama Nahdlatul Ulama Bululawang

a. Visi dan Misi

“Terwujudnya Pribadi Peserta Didik Yang Berkarakter, Agamis, Go Nasional, Uswatun Hasanah, Santun”.

Dari visi tersebut dapat dipahami bahwa SMP NU Bululawang dalam proses pembelajaran selalu menekankan kepada siswa untuk selalu disiplin, bersikap dan berperilaku mulia sebagai karakter yang melekat pada setiap orang islam. Generasi muda sekarang masih banyak yang belum paham mengenai karakter yang menjadi ciri khas dalam beragama terutama dalam ajaran islam karakter berakhlak mulia itu menjadi prioritas utama. Sebagai upaya yang dilakukan oleh SMP NU Bululawang adalah membiasakan siswa melaksanakan amalan-amalan wajib maupun sunnah serta memberikan contoh bagaimana cara berperilaku yang mulia. Selain itu, secara akademis maupun non akademis siswa dibimbing untuk menjadi profesional dan memiliki prestasi modal untuk mencapai go nasional. Hal ini didukung dengan memberikan pembelajaran yang produktif, aktif, inovatif, kreatif, efektif serta memberikan pendidikan keterampilan dan kewirausahaan yang komprehensif. Smp NU Bululawang juga menekankan kepada peserta didik untuk memberikan contoh yang baik (Uswatun Hasanah) kepada sesama guna untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan barokah nantinya.

b. Tujuan Sekolah

Setiap lembaga pasti mempunyai tujuan didirikan, termasuk SMP NU Bululawang. Dari visi misi yang sudah dijelaskan di atas, sekolah berharap mampu mencetak generasi penerus bangsa yang mempunyai kualitas ketaqwaan dan berakhlak mulia didukung dengan banyak pembiasaan seperti sholat berjamaah, istighosah, membaca doa sebelum memulai belajar, membiasakan berbicara

sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua, di dukung dengan pemberian materi fiqih oleh guru ketika pembelajaran di kelas sehingga terbentuknya karakter siswa yang seimbang antara religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas.

Peningkatan standar operasional pada setiap komponen standar pendidikan juga diharapkan mampu melahirkan siswa-siswa berprestasi akademik maupun non akademik. Penyelenggaraan berbagai ekstra kulikuler dan keterampilan kewirausahaan juga diharapkan mampu membekali siswa memiliki kompetensi diluar akademiknya. SMP NU Bululawang sangat serius mempersiapkan bekal bagi siswanya agar memiliki pandangan yang luas setelah menempuh studi selama 3 tahun. Disamping itu, menanamkan pembiasaan untuk melestarikan lingkungan juga dilakukan oleh SMP NU Bululawang guna agar tetap terjaga lingkungan yang ada di sekitar sekolah. Jika dilihat dari visi yang ada, maka SMP NU Bululawang sudah berada di jalur yang tepat untuk mewujudkan pribadi peserta didik yang berkarakter, agamis, go nasional, uswatun hasanah dalam berperilaku, dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

B. Deskripsi Data

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel meliputi kreativitas guru (X_1), interaksi teman sebaya (X_2), dan hasil belajar (Y). Data diperoleh dengan cara menyebarkan angket penelitian mengenai kreativitas guru dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Angket mengenai variabel kreativitas guru dan interaksi teman sebaya memiliki jumlah pertanyaan sama yakni masing-masing terdapat 13 item. Angket tersebut akan disebar kepada 70 responden. Sedangkan data dari hasil belajar akan diperoleh secara dokumentasi melalui nilai ulangan siswa.

1. Variabel Kreativitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket yang disebar dengan 13 pertanyaan mengenai kreativitas guru kepada 70 responden. Angket yang disebar memiliki 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan yang terendah adalah 1. Berikut merupakan hasil penelitian terkait kreativitas guru di SMP NU Bululawang :

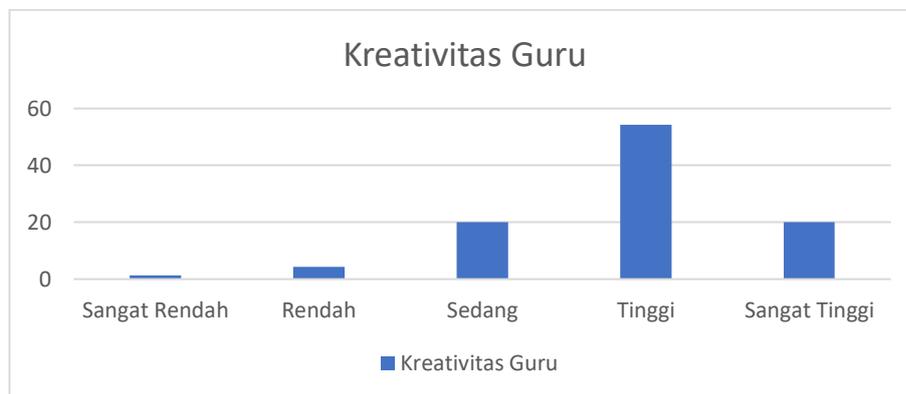
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{5} \\ &= \frac{65 - 13 + 1}{5} = 11 \end{aligned}$$

Tabel 4. 1 :
Analisis Deskriptif Kreativitas Guru

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	13 – 24	Sangat Rendah	1	1,4%
2	25 – 36	Rendah	3	4,3%
3	37 – 48	Sedang	14	20%
4	49 – 60	Tinggi	38	54,3%
5	61 – 72	Sangat Tinggi	14	20%
Jumlah			70	100%

Berdasarkan tabel diatas mengindikasikan apabila kreativitas guru pada SMP NU Bululawang, sebanyak 1 (1.4%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, sebanyak 3 (4.3%) yang termasuk dalam kategori rendah, sebanyak 14 orang (20%) yang termasuk dalam kategori sedang, sebanyak 38 (54.3%) pada kategori tinggi, serta 14 (20%) pada kategori sangat tinggi. Sehingga secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas guru mata pelajaran IPS pada SMP NU Bululawang termasuk dalam kategori tinggi. Diagram berikut ini menyajikan tingkat kreativitas guru mata pelajaran IPS pada SMP NU Bululawang :

Gambar 4, 1 :
Analisis Statistik Kreativitas Guru



2. Variabel Interaksi Teman Sebaya

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket yang disebar dengan 13 pernyataan mengenai interaksi teman sebaya kepada 70 responden. Angket yang disebar memiliki 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan yang terendah adalah 1. Berikut merupakan hasil penelitian terkait interaksi teman sebaya di SMP NU Bululawang :

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{5} \\ &= \frac{65 - 13 + 1}{5} = 11 \end{aligned}$$

Tabel 4. 2 :
Analisis Statistik Interaksi Teman Sebaya

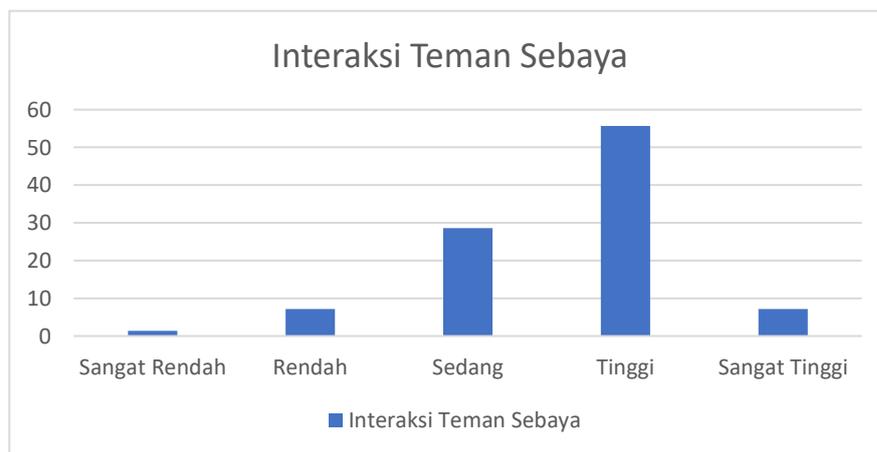
No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	13 - 24	Sangat Rendah	1	1,4%
2	25 - 36	Rendah	5	7,1%
3	37 - 48	Sedang	20	28,6%
4	49 - 60	Tinggi	39	55,7%
5	61 - 72	Sangat Tinggi	5	7,1%
Jumlah			70	100%

Tabel diatas mengindikasikan apabila kreativitas guru pada SMP NU Bululawang, sebanyak 1 (1.4%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, sebanyak 5 (7.1%) yang termasuk dalam kategori rendah, sebanyak 20 (28.6%) yang termasuk dalam kategori sedang, sebanyak 39 (55.7%) pada kategori

tinggi, serta 5 (7.1%) pada kategori sangat tinggi.

Sehingga secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa Interaksi Teman Sebaya mata pelajaran IPS pada SMP NU Bululawang termasuk dalam kategori tinggi. Diagram berikut ini menyajikan tingkat kreativitas guru mata pelajaran IPS pada SMP NU Bululawang :

Gambar 4, 2 :
Analisis Statistik Interaksi Teman Sebaya



3. Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur menggunakan nilai UTS yang didapat dari data dokumentasi. Berdasarkan data output SPSS dimana hasil belajar siswa kelas VIII, diperoleh nilai Mean sebesar 62, Median sebesar 59, dan Modus 60. selain itu juga diperoleh skor minimal 28 dan skor maksimal 93. Selanjutnya data hasil belajar akan diklasifikasikan sesuai dengan kriteria penilaian SMP NU Bululawang malang. Dibawah ini disajikan klasifikasi kedalam tabel sebagai berikut:

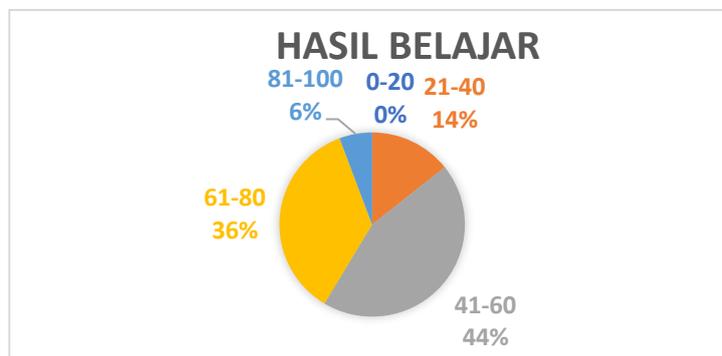
Tabel 4. 3 :
Analisis Statistik Hasil Belajar Siswa

No	Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	0-20	Sangat Rendah	0	0%
2	21-40	Rendah	10	14,3%
3	41-60	Sedang	31	44,3%
4	61-80	Tinggi	25	35,7%
5	81-100	Sangat Tinggi	4	5,7%
Jumlah			70	100%

Dapat disimpulkan berdasarkan paparan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SMP NU Bululawang tidak ada siswa yang termasuk kategori nilai UTS sangat rendah, terdapat juga sebanyak 10 siswa atau 14,3% yang termasuk kategori rendah, untuk kategori sedang sebanyak 31 siswa atau 44,3%, untuk kategori tinggi sebanyak 25 atau 35,7%, dan yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 4 atau 5,7%.

Demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar nilai UTS siswa SMP NU Bululawang malang kelas VIII termasuk dalam kategori sedang. Dibawah ini pula akan disajikan diagram lingkaran variabel hasil belajar sebagai berikut:

Gambar 4, 3 :
Diagram Statistik Hasil Belajar Siswa



C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang terdapat pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji

multikolinearitas. berikut ialah paparan data dari uji asumsi klasik yang telah diolah oleh peneliti:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat bagaimana nilai residual yang terdistribusi normal atau tidak. Apabila memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, maka itu adalah model regresi yang baik. Uji yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai sig (p) ≥ 0.05 maka bisa dikatakan normal dan data bisa dikatakan tidak normal apabila nilai sig (p) ≤ 0.05 . Dibawah ini ialah hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan software SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 4 :
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.43970774
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.044
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data *output SPSS Statistic 25.0 for windows*

Berdasarkan data output SPSS diatas, dapat dijelaskan bahwa Hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada residual dari kedua variabel independen ini menunjukkan nilai sig. sebesar 0.200, nilai ini lebih besar dibandingkan 0.05 sehingga dapat disimpulkan jika

residual pada data yang digunakan telah terdistribusi normal.

b. Uji Autokolerasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat bukti adanya autokorelasi dalam suatu penelitian. Autokorelasi merupakan merupakan salah satu kesalahan asumsi regresi yang harus dihindari dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, uji Breusch-Godfrey untuk korelasi serial LM digunakan untuk menguji autokorelasi. Untuk dapat dikatakan bebas dari bias autokorelasi, maka nilai Chi Square Hitung < Chi Square Tabel. berikut hasil dari uji autokorelasi:

Tabel 4. 5 :
Hasil Uji Autokolerasi Breusch-Godfrey

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.292 ^a	.085	.027	13.43826428
a. Predictors: (Constant), UT_2, UT_1, InteraksiTemanSebaya, KreativitasGuru				

Sumber : Data *output SPSS Statistic 25.0 for windows*

Tabel diatas menunjukkan bahawa hasil perhitungan persamaan yang digunakan menghasilkan nilai Chi Square Hitung = $N \times R \text{ Squer}$ (70×0.085) adalah 5.95 dan Chi Square Tabel pada df (2) dan tingkat kepercayaan 95% = 5.991. Nilai hitung < Nilai tabel ($5.95 < 5.991$), maka dapat disimpulkan jika data terbebas dari adanya gangguan autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari nilai residual satu pengamatan dengan

pengamatan yang lain dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan uji Glejser. Berikut dibawah ini paparan data uji heteroskedastisitas yang disajikan dalam tabel output SPSS.

Tabel 4. 6 :
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.101	16.954		.655	.515
	KreativitasGuru	.159	.270	.072	.591	.557
	InteraksiTemanSebaya	-.184	.248	-.091	-.741	.461

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data output SPSS Statistic 25.0 for windows

Berdasarkan data output SPSS, dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel kretaiivitas guru sebesar $0,557 > 0,05$ dan nilai signifikan interaksi teman sebaya sebesar $0,461 > 0,05$. Maka data tersebut tidak memiliki gejala heterokedastisitas.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Sebaiknya tidak terjadi multikolinieritas dalam uji multikolinieritas. Apabila nilai *Variant Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas dan dapat dilanjutkan. Berikut merupakan tabel hasil uji Multikolonieritas pada penelitian ini:

Tabel 4. 7 :
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KreativitasGuru	.988	1.012
	InteraksiTemanSebaya	.988	1.012

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Sumber : Data output SPSS Statistic 25.0 for windows

Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance sebesar $0.988 > 0.100$ dan nilai VIF sebesar $1.012 < 10.00$ sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada bagian analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel X_1 (kretaiivitas guru) dan variabel X_2 (interaksi teman sebaya) terhadap variabel Y yaitu hasil belajar. Dibawah ini adalah hasil uji analisis regresi linier bergabda sebagai berikut:

Tabel 4. 8 :
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	124.678	27.860		4.475	.000
	KreativitasGuru	.215	.444	.053	.484	.630
	InteraksiTemanSebaya	-1.655	.407	-.448	-4.067	.000

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Sumber : Data output SPSS Statistics 25.0 for windows

Dari tabel hasil output SPSS regresi linier berganda diatas,
diketahui sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$
$$Y = 124.678 + 0.215 X_1 - 1.655 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel dependen (Hasil Belajar)
a : Bilangan Konstanta
 β : Koefisien Regres
 X_1 : Variabel Independen (Kreativitas Guru)
 X_2 : Variabel Independen (Interaksi Teman Sebaya)
e : eror

Pada model regresi linier berganda diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) “a” ialah bilangan konstanta sebesar 124.678. Hal tersebut artinya hasil belajar akan bernilai 124.678 jika tidak dipengaruhi oleh variabel variabel X_1 (kretaitvas guru) dan variabel X_2 (interakssi teman sebaya).
- 2) “ β_1 ” ialah koefisien regresi kreativitas guru (X_1) yaitu 0.215. Sehingga apabila variabel kreativitas guru terdapat peningkatan satu-satuan, maka hasil belajar mengalami penurunan sebesar 0.215.
- 3) “ β_2 ” ialah koefisien regresi interaksi teman sebaya (X_2) yaitu -1.655. Sehingga apabila variabel interaksi teman sebaya (X_2) terdapat peningkatan satu-satuan, maka hasil belajar juga mengalami peningkatan sebesar -1.655.
- 4) “e” ialah faktor lain selain faktor kreativitas guru dan interaksi teman sebaya yang ada pada penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

a) Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh

secara sendiri/parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar

Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa SMP NU Bululawang Malang

Ha : Ada pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa SMP NU Bululawang Malang

Dalam mengambil keputusan, peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau dengan signifikansi > 0.05 , dari hal tersebut maka Ho diterima dan Ha ditolak
- b) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan signifikansi < 0.05 , dari hal tersebut maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 4. 9 :
Hasil Uji t (Parsial) Kreativitas Guru

t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
0.484	0.630	1.66792

Sumber : Data *output SPSS* yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa t_{hitung} (0.484) $<$ t_{tabel} (1.66792) dan nilai signifikansi 0,630 $>$ 0.05. Dari kesimpulan tersebut ditarik kesimpulan menerima Ho dan menolak Ha, atau dengan kata lain yaitu secara parsial kreativitas guru tidak berpengaruh signifikansi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP NU Bululawang malang.

2) Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar

Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP NU Bululawang Malang

Ha : Ada pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP NU Bululawang Malang

Dalam mengambil keputusan, peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau dengan signifikansi > 0.05 , dari hal tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan signifikansi < 0.05 , dari hal tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4. 10 :
Hasil Uji t (Parsial) Interaksi Teman Sebaya

t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
-4.067	0.000	1.66792

Sumber : Data *output SPSS* yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} (4.067) $> t_{tabel}$ (1.66792) dan nilai signifikansi 0,000 < 0.05 . Dari kesimpulan tersebut diartikan bahwa menerima H_a dan menolak H_0 , atau dengan kata lain yaitu secara parsial interaksi teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP NU Bululawang Malang.

b) Uji F (Uji Simultan)

Sebelum dilakukan uji hipotesis H_1 dan H_2 . Peneliti melakukan uji kelayakan model. Uji kelayakan model menggunakan uji F dilakukan guna mengetahui apakah model regresi baik atau tidak untuk diolah lebih lanjut, serta uji F berguna untuk menguji variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel Y. Dalam hal tersebut akan dijabarkan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau dengan nilai signifikansi $> 0,05$, dari hal tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau dengan nilai signifikansi $< 0,05$, dari hal tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4. 11 :
Hasil Uji F (Simultan)

F _{hitung}	Signifikansi	F _{tabel}
8.271	0.001	3.13

Sumber : Data *output SPSS* yang diolah

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} 8.271 > F_{tabel} (3,13) dan nilai signifikansi 0.001 < 0.05. Berdasarkan kesimpulan tersebut diartikan bahwa secara simultan variabel kreativitas guru dan interaksi teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP NU Bululawang Malang.

c) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 12 :
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.174	13.639
a. Predictors: (Constant), InteraksiTemanSebaya, KreativitasGuru				

Sumber : Data *output SPSS statistics 25.0 for windows*

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen yang bisa diketahui dari nilai *Rsquare*, sesuai tabel diatas menunjukkan *Rsquare* sebesar 0,198 dan 19,8%. Ini menunjukkan kontribusi antara variabel kreativitas guru dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa

pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP NU Bululawang adalah sebesar 0,198 atau sebesar 19,8%. Sedangkan sisanya sebesar 0,802 dan 80,2% disumbangkan dari faktor-faktor lain yang tidak ikut serta pada penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar

Kreativitas guru merupakan kemampuan seseorang atau tenaga pendidik untuk melahirkan suatu hal yang baru, berinovasi dengan suatu hal yang sudah ada sebelumnya atau juga bisa mengembangkan konsep metode belajar mengajar yang sebelumnya sudah ada, guna untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik. Dengan begitu adanya kreativitas guru dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut di karenakan peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran dan mendengarkan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru.

Menurut Eduard, kreativitas diperlukan bagi guru dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran yang bisa menghambat keberhasilan siswa. Kreativitas juga di perlukan untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menambah rasa tertarik siswa dalam belajar. Dalam sebuah pembelajaran, seorang guru harus memilih metode dan mengemas pembelajaran semenarik mungkin, serta memberikan energi positif, dan inovatif dalam menerapkan metode atau media terhadap pembelajaran agar materi yang disampaikan tidak monoton dan siswa tidak merasa jenuh melainkan ada rasa tertarik dalam diri siswa dan rasa semangat dalam belajar.⁴¹ Hal ini sependapat dengan Cece Wijaya guru yang memiliki kreativitas dalam setiap pembelajaran akan meningkatkan mutu hasil belajara siswa.⁴² Namun tidak banyak juga guru yang menerapkan pembelajaran seperti pembelajaran tradisional dengan menggunakan metode ceramah yang dimana hal tersebut akan kurang disukai oleh para siswa.

⁴¹ Eduard, "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2017/2018," *Curere Jurnal Ilmiah Fakultas KIP Universitas Quality* 2, no. 1 (2018): 1–11.

⁴² Ibid.

Kreativitas guru tidak hanya berfungsi membuat pembelajaran menjadi menyenangkan akan tetapi membuat pembelajaran menjadi aktif. Masih banyak guru yang masih belum mengerti dengan hal tersebut. Apabila seorang guru masih menerapkan metode ceramah saja pada saat pembelajaran maka hal tersebut akan membuat siswa pasif karena hanya guru saja yang aktif menjelaskan materi dan siswa hanya diam dan mendengarkan. Hal tersebut yang menjadikan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di karenakan guru masih menggunakan metode ceramah. Hambatan tersebut menjadikan mengapa kreativitas guru di perlukan pada saat proses pembelajaran guna menunjang hasil hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP NU Bululawang Malang. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak karena hasil analisis diketahui bahwa nilai t_{hitung} (0.484) < t_{tabel} (1.66792).

Hasil ini didukung dengan penelitian oleh Asriadi dkk yang mengatakan bahwa kreativitas guru tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Menurut Asriadi dkk, kreativitas guru tidak hanya berpatokan pada pemunculan metode pengajaran yang baru dan sejenisnya, namun guru juga harus menumbuhkan ide-ide kreatif yang dapat membangkitkan jiwa kreatif pada siswa. Sehingga dengan jiwa kreatif ini, siswa diharapkan mampu berkembang lebih baik dalam proses pembelajaran serta mampu melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang. Jika kreativitas belajar siswa meningkat, maka hasil belajar siswa pun akan baik dan sebaliknya jika kreativitas siswa kurang maka hasil belajar pun akan kurang, hal ini disebabkan oleh kreativitas belajar memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap hasil belajar.⁴³

⁴³ Asriadi; Herman; Bastiana;, "Pengaruh Sarana Prasarana, Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa," *Phinisi Integration Review* 4, no. 3 (2021): 380–395, <https://ojs.unm.ac.id/pir/article/view/19402/10255>.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian oleh Tri Ani Oktaria dkk yang menyatakan bahwa kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar yang di peroleh siswa tidak terlepas dari peran guru sebagai pengajar yang baik dan penuh kreativitas. Karena guru yang kreatif akan mampu membuat proses pembelajaran yang berlangsung sangat mudah dan senang bagi siswa atau peserta didik hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.⁴⁴

Hasil penelitian ini mengatakan bahwa tidak ada pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar, namun diketahui bahwa kreativitas guru yang ada di SMP NU Bululawang Malang termasuk dalam kategori tinggi. Kemungkinan penyebabnya ialah faktor kurangnya tenaga pendidik, usia dari tenaga pendidik serta terbatasnya media pembelajaran yang terdapat di SMP NU Bululawang Malang.

Guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang monoton dengan tidak memberikan ide-ide yang kreatif pada saat pembelajaran berlangsung, misalnya guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran ceramah yang dimana siswa cenderung lebih pasif dibandingkan guru pada waktu proses pembelajaran IPS di kelas. Guru belum bisa mengemas pembelajaran secara menarik sehingga mengakibatkan menurunnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Keterbatasan media pembelajaran yang tersedia di sekolah, dengan tidak banyaknya media pembelajaran yang disediakan membuat para guru perlu usaha lebih untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih kreatif. Sejauh ini kreatifitas yang diterapkan sangat terbatas, hanya berupa penerapan *ice breaking* singkat dan pemberian motivasi singkat. Dengan berbagai keterbatasan serta hambatan yang ditemukan pada SMP NU Bululawang ini, dapat menjadi penyebab tidak adanya pengaruh yang signifikan dari kretivitas guru terhadap hasil belajar siswa.

⁴⁴ Tri Ani Oktaria, Riswan Jaenudin, and Rusmin Ar, "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan," *Jurnal Profit* 4, no. 2 (2017): 147, <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/view/5593>.

B. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana perilaku individu saling mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki satu sama lain. Interaksi sosial pada anak berlangsung di sekolah, mereka saling berinteraksi antara siswa dengan guru, guru dengan guru maupun siswa dengan lingkungannya. Dalam hal yang berhubungan dengan perkembangan anak, teman sebaya merupakan anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih hampir sama. Interaksi teman sebaya juga bisa diartikan sebagai kedekatan hubungan pergaulan kelompok teman sebaya serta hubungan antar individu atau anggota kelompok yang mencakup keterbukaan, kerjasama dan frekuensi hubungan. Jadi dapat disimpulkan bahwa interaksi teman sebaya adalah suatu hubungan timbal balik atau respon yang terjadi pada suatu kelompok pertemanan dengan memiliki karakteristik yang sama.

Menurut Muhibbin Syah terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah teman sebaya. Lingkungan teman sebaya dapat berada di sekolah maupun di rumah. Dalam kehidupan sosial remaja, teman sebaya merupakan tempat yang mereka anggap cocok untuk tempat bersosialisasi. Pada usia remaja, mereka mulai menemukan tempat bersosialisasi baru diluar lingkungan keluarganya. Terbentuknya kelompok teman sebaya disebabkan oleh faktor yang beragam. Bisa jadi disebabkan karena seprofesi, sehobi, teman satu kelas ataupun sedaerah.⁴⁵

Hasil penelitian pada variabel ini terdapat pengaruh yang positif signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP NU Bululawang Malang. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak karena hasil analisis diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (4.067) > t_{tabel} (1.66792)$ Hal ini didukung oleh penelitian

⁴⁵ Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*.

Redi Indra Yudha yang mengatakan bahwa interaksi teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Redi Indra Yudha teman sebaya berperan dan berpengaruh terhadap pola tingkah laku sehari-hari siswa. Dengan hubungan teman sebaya siswa akan termotivasi untuk mencapai prestasi dan mempelajari keterampilan kepemimpinan dan ketrampilan berkomunikasi, bekerja sama, bermain peran dan menaati peraturan.⁴⁶ Apabila siswa memilih teman sebaya yang membawa dampak positif dalam pembelajarannya disekolah maka hasil belajar siswa akan meningkat sebaliknya juga apabila siswa memilih teman sebaya yang membawa dampak negatif pada pembelajaran di sekolah maka hasil belajar juga akan jelek. Dalam salah satu firman Allah yang menjelaskan tentang pergaulan secara syariat islam, dimana hendaknya seseorang dapat memilih teman yang baik yang membawa pengaruh positif bagi dirinya untuk berperilaku baik, yang termaktub dalam QS. Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “ Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam islam di perbolehkan interaksi antar sesama dengan cara islami sesuai syariat yang telah diatur dalam Al-Qur'an dan Hadist. Interaksi hendaknya sesuatu yang membawa kepada kebaikan dan saling mengingatkan agar tidak terjerumus pada kemungkaran. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa teman sebaya dapat membawa pengaruh yang positif dan negatif dalam tingkah laku sehari- hari. Ayat tersebut juga menjelaskan anjuran kepada manusia untuk memilih teman yang benar. Maksud dari teman yang benar adalah yang membawa pengaruh positif terhadap tingkah laku sehari-hari atau orang yang menjauhi keburukan dan mengajak pada

⁴⁶ Redi Indra Yudha, “Pengaruh Teman Sebaya Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 6 Kota Jambi,” *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari*, 2018.

kebaikan. Seorang siswa yang memilih teman yang benar, maka akan dapat membawa dirinya kepada pengaruh yang positif termasuk dalam hal pola belajar untuk meningkatkan hasil belajar

Sosialisasi teman sebaya yang terdapat dalam lingkungan sekolah akan mempengaruhi pola tingkah laku siswa untuk lebih menumbuhkan sikap percaya diri. Remaja yang mempunyai persahabatan yang harmonis akan memiliki harga diri yang lebih tinggi, kurang merasa kesepian, mempunyai kemampuan sosial yang lebih matang dan memiliki kinerja yang lebih baik di sekolah daripada remaja yang tidak memiliki persahabatan yang mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa mempunyai kelompok persahabatan yang rukun memberi pengaruh terhadap pola tingkah laku siswa di lingkungan sekolah. kelompok persahabatan juga mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Mereka merasa mempunyai dukungan lebih untuk menjalani hari-harinya di sekolah. kelompok persahabatan yang mendukung akan membantu siswa untuk memperbaiki pola tingkah laku mereka yang akan berdampak pada pola belajar dan berdampak pada tingkat hasil belajar.

Kedekatan dengan teman sebaya secara intensif dan teratur akan membentuk suatu kelompok yang terjalin erat dan tergantung antara satu sama lain. Dengan demikian relasi yang baik antar teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Marta Nensi, menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Teman sebaya merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi peserta didik, karena peserta didik berada di sekolah lebih dari 8 jam dalam sehari. Sehingga memiliki kedekatan dengan teman sebaya yang intensif dan akan membentuk suatu kelompok yang memiliki suatu ikatan yang kuat antar anggotanya dan seringkali antar anggota dapat tergantung antara satu sama lain. Secara tidak langsung dengan adanya teman sebaya dapat mempengaruhi pola pikir, tingkah laku dan lain sebagainya dari siswa termasuk hasil belajar siswa itu sendiri.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Rinny Julianty yang mengatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang

berasal dari dalam diri siswa (intern) ataupun berasal dari luar diri siswa (ekstern). Faktor eksternal lingkungan sosial siswa khususnya teman sekelas (sebaya) memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Peranan teman sebaya merupakan faktor yang tidak kalah penting namun sering luput dari perhatian orangtua dan guru. Teman sebaya yang ada dilingkungan sekolah maupun dalam lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi perilaku siswa, persepsi siswa terhadap belajar dan sekolah, dan yang paling penting adalah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.⁴⁷

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian joko widodo dan Dwi yang menyatakan bahwa interaksi teman sebaya tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Joko widodo mengungkapkan bahwa semakin tinggi tingkat intensitas siswa bersama teman sebayanya maka tidak serta merta bisa menaikkan hasil belajar. Sedangkan Dwi teman sebaya merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga. Lingkungan teman sebaya yang nyaman akan menjadi sebuah dukungan siswa untuk termotivasi dalam kegiatan pembelajaran menuju tercapainya hasil belajar yang maksimal. Pengujian tentang faktor lingkungan teman sebaya jarang siswa yang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung, masih banyaknya siswa mengajak mengobrol di dalam kelas, masih sedikitnya teman mengajak temannya belajar.⁴⁸ Dari hal tersebut tergambar bahwa siswa masih memiliki keinginan dan kemauan belajar yang rendah. Kenyamanan mengobrol dengan teman sebaya bisa dijadikan metode pembelajaran kelompok dengan interaksi tanya jawab dan diskusi pemecahan masalah.

Teman sebaya dalam lingkungan belajar siswa di sekolah mampu memberikan dukungan penuh untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Teman sebaya memiliki peranan yang penting dalam perkembangan siswa karena mereka termasuk dalam tingkat umur dan kedewasaan yang kurang lebih sama,

⁴⁷ Rinny Julianty, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pengolahan Dan Penyajian Makanan Indonesia Di Smk," *Jurnal Ilmiah Keluarga, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 2017.

⁴⁸ "Tesis Joko Widodo," n.d.

sehingga bagaimanapun bagi anak usia sekolah, teman sebaya mempunyai peran hampir sama dengan orang tua. Teman bisa memberikan informasi tentang apa yang tidak didapat dalam keluarga serta teman juga mejadi tempat untuk bertukar fikiran apabila ketika memiliki masalah. Dalam segi pembelajaran teman sebaya juga berperan aktif dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Teman sebaya dapat membantu dalam hal kurangnya pemahaman materi pembelajaran yang di dapat siswa, sehingga dengan bantuan penjelasan dari teman memudahkan siswa untuk memahami hal tersebut. Apabila seorang siswa mempunya teman sebaya yang membawa pengaruh positif dalam segi pembelajaran maka hasil belajar yang di dapat akan meningkat tapi justru sebaliknya apabila teman sebaya membawa pengaruh yang buruk maka hasil belajar siswa juga akan buruk.

C. Pengaruh Kreativitas Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa secara simultan kreativitas guru dan interaksi teman sebaya memperngaruhi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP NU Bululawang. Hasil uji-F yang terdapat pada peneilitain ini adalah $F_{hitung} 8.271 > F_{tabel} (3,13)$ dan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$. Sedangkan berdasarkan analisis koefisien determinasi diperoleh data besarnya pengaruh kreativitas guru dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,198 atau sebesar 19,8%. Sedangkan sisanya sebesar 0,802 dan 80,2% disumbangkan dari faktor-faktor lain yang tidak ikut seerta pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Eduard bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi siswa tentang kreativitas mengajar guru dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar sisiwa.⁴⁹ Hal ini berarti semakin baik persepsi siswa tentang kreativitas mengajar guru dan semakin baik lingkungan teman sebaya maka akan membuat hasil belajar siswa

⁴⁹ Eduard, "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2017/2018."

semakin tinggi.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. faktor eksternal disini yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kreativitas guru dan interaksi teman sebaya. Kreativitas seorang guru dalam proses belajar sangat dibutuhkan karena dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap siswanya sehingga siswa tertarik dan dapat lebih mudah memahami dan menglola materi yang telah disampaikan oleh guru. Sedangkan dengan adanya interaksi teman sebaya siswa dapat memahami materi yang belum dimengerti pada saat proses pembelajaran dengan bantuan penjelasan dari teman sebayanya. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya kreativitas guru dan interaksi teman sebaya mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak adanya pengaruh signifikan kreativitas guru (X_1) terhadap hasil belajar (Y) siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP NU Bululawang. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila guru tidak memiliki kreativitas yang tinggi maka tidak adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Adanya pengaruh signifikan interaksi teman sebaya (X_2) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP NU Bululawang. Interaksi teman sebaya yang terjadi di lingkungan sekolah akan membawa dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
3. Adanya pengaruh antara kreativitas guru dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP NU Bululawang dengan koefisien determinasi sebesar 0,198 atau 19,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kreativitas guru yang tinggi dan dengan adanya interaksi antar teman sebaya yang positif dalam proses pembelajaran maka hasil belajar yang didapat akan meningkat lebih tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi bagi pembaca dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kreativitas guru dan interaksi teman sebaya siswa.
2. Bagi SMP NU Bululawang Malang
Harapan penulis semoga kepala sekolah dapat meningkatkan kreativitas

guru-guru baik dalam proses pembelajaran maupun dalam perwujudan perilaku guru sendiri yang menyenangkan, tidak membosankan dan lain sebagainya, sehingga siswa akan termotivasi dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

3. Bagi Siswa

Harapan penulis semoga siswa dapat berinteraksi dengan teman sebayanya dalam hal yang positif pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dimana hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih luas secara teoritis dan praktis, serta diharapkan peneliti memperluas variabel penelitian yang lebih beragam yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andin. *Hubungan Interaksi Teman Sebaya*, n.d.
- Anwar. “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengerahuan Alam Menggunakan Metode Inquiri.” *European Journal of Endocrinology* 171, no. 6 (2014): 727–735. <https://ej.e.bioscientifica.com/view/journals/eje/171/6/727.xml>.
- Asriadi; Herman; Bastiana; “Pengaruh Sarana Prasarana, Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa.” *Phinisi Integration Review* 4, no. 3 (2021): 380–395. <https://ojs.unm.ac.id/pir/article/view/19402/10255>.
- Asrori Ahmad. “Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi di SMP Negeri 9 Surakarta” (n.d.). (Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, 2009), 35.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: PT Renaja Rosdakarya, 2006), 35, n.d.
- Eduard. “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Swasta Cerdas Bangsa Tahun Ajaran 2017/2018.” *Curere Jurnal Ilmiah Fakultas KIP Universitas Quality* 2, no. 1 (2018): 1–11.
- Fuad Nashori dan Diana Rachmi. *Mengembangkan Kreativitas Dalam Prespektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus, 2002, hlm. 57-59, n.d.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Univ Diponegoro, (Semarang:2016), hlm 83, n.d.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Univ Diponegoro, (Semarang:2016), hlm 82, n.d.
- Hermansyahya. “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur’an.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2021.
- Ibnu Hajar. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014, hal.277, n.d.
- Jhon W. Santrock. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : Salemba Humanika, 2009),

n.d.

Julianty, Rinny. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pengolahan Dan Penyajian Makanan Indonesia Di Smk." *Jurnal Ilmiah Keluarga, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 2017.

Kamilah, Assaidatul. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang," 2020.

Lestari, Ika &, and Linda Zakiah. "Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran," 2019.

Mangangantung, Jeanne M., Selti Wentian, and Widdy H.F. Rorimpandey. "Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Di Kecamatan Wanea." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 15–24.

Mukrimaa, Syifa S., Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, Anis Yuliaa Citra, Nathaniel David Schulz, د. غسان, Tukiran Taniredja, Efi Miftah. Faridli, and Sri Harmianto. "No Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. August (2016): 128.

Mulyana. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda Karya, 2005, hlm. 134, n.d.

Munanadar 1999. *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta : Gramedia Widiasarana, n.d.

Nursito. *Kreativitas Dan Keberbakatan*. Yogyakarta : Mitra Gama Widya, n.d.

Oktaria, Tri Ani, Riswan Jaenudin, and Rusmin Ar. "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan." *Jurnal Profit* 4, no. 2 (2017): 147. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/view/5593>.

Pentury, Helda Jolanda. "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bahasa Inggris." *Jurnal Ilmu Kependidikan* 4, no. 3 (2017): 265–272.

Prof. Dr. Suryana, MSi. "Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model

- Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Universitas Pendidikan Indonesia* (2012): 1–243.
- Promosi, Strategi, Tabungan Britama, Dalam Meningkatkan, Nasabah Di, B R I Kcp, Nolfi S Tueno, Devi Aglivie Kumpa, Stia Bina, and Taruna Gorontalo. “Jurnal Bisnis Dan Manajemen Administrasi Niaga Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo Volume V Nomor 2 Desember 2018,” 2018.
- Qomariyah, Lailatul. “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Pulau Kijang Kabupaten Indragiri Hilir” (2018): 9–32.
- Rizka, Nurhaeda. “Pengaruh Kreativitas Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS MTSN 1 Pasuruan.” *Kaos GL Dergisi* 8, no. 75 (2020): 147–154.
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Evaluasi*. Alfabeta.CV (Bandung: 2018) hlm 16, n.d.
- . *Metode Penelitian Evaluasi*. Alfabeta.CV (Bandung: 2019) hlm 206, n.d.
- . *Metode Penelitian Evaluasi*. Alfabeta.CV (Bandung: 2019) hlm 239, n.d.
- Suharsimi Arikunto. *Op. Cit.* hlm. 131, n.d.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm 168, n.d.
- Susilawati, Endang, and Asep Mulyana. “Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa (Persero) Tbk Periode Tahun 2010-2017.” *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi* 1, no. 2 (2018): 74–87.
- Susilo, S, N Irma Lusi, and A Mentari. “Analisis Interaksi Sosial Terhadap Perilaku Masyarakat Pasca Konflik Antar Etnik Di Kabupaten Lampung Selatan.” *Jurnal Civic Hukum* 6 (2021): 71–78.
[http://repository.lppm.unila.ac.id/32626/%0Ahttp://repository.lppm.unila.ac.id/32626/2/13907-Analisis Interaksi Sosial Terhadap Perilaku Masyarakat Pasca Konflik Antar Etnik.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/32626/%0Ahttp://repository.lppm.unila.ac.id/32626/2/13907-Analisis%20Interaksi%20Sosial%20Terhadap%20Perilaku%20Masyarakat%20Pasca%20Konflik%20Antar%20Etnik.pdf).

Syah Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Cet. 14. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015,
n.d.

Syamsiyah. “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata
Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MAN 4 Sleman.” *Pendidikan Islam*, 2019.

Tulus Tu’u. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Grasindo: 2004,
hlm. 94, n.d.

Yudha, Redi Indra. “Pengaruh Teman Sebaya Dan Minat Belajar Terhadap Hasil
Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 6 Kota
Jambi.” *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari*,
2018.

Ibid. hlm 139, n.d.

“Tesis Joko Widodo,” n.d.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Kreativitas Guru

KUESIONER PENELITIAN KREATIVITAS GURU PERSPEKTIF PESERTA DIDIK

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis nama, kelas, dan jenis kelamin pada lembaran angket yang telah disediakan.
2. Pilih salah satu jawaban yang tepat menurut kalian tanpa pengaruh orang lain.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Ada 5 alternatif jawaban

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

4. Jawablah semua soal dengan jujur, rapih dan teliti
5. Setelah angket diisi secara lengkap, mohon lembaran angket diserahkan kembali.

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
A. Fluency (ide-ide)						
1	Guru tidak kehabisan jawaban ketika siswa terus menerus bertanya					
2	Guru menggunakan metode baru dalam menjelaskan materi					
3	Guru membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri mereka dengan memberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat					
4	Guru berupaya membuat suasana belajar tidak membosankan					
B. Fleksibilitas (wacana atau solusi)						
5	Guru mendukung usaha-usaha siswa untuk menggunakan kemampuan yang telah dimiliki siswa					
6	Guru menggunakan metode baru dalam menjelaskan materi					
7	Guru menjelaskan kembali materi sampai siswa mengerti					
C. Originality (Keaslian)						
8	Guru ketika membuka pembelajaran tidak hanya menyampaikan salam kemudian mengajar tetapi game (permainan) terlebih dahulu					
9	Guru mencairkan suasana dengan memberikan ice breaking ketika mengajar agar lebih rileks dan tidak kaku					
D. Elaboration (Penggarapan)						
10	Guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik					
11	Guru tidak hanya menggunakan media yang sama dalam setiap menjelaskan materi					
12	Guru ketika mnengajar tidak selalu menjelaskan kemudian memberi tugas					
13	Guru membuat peserta didik tertarik terhadap pembelajaran yang disampaikan					

Lampiran 2
Kuisiener Interaksi Teman Sebaya

KUESIONER PENELITIAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA
 PRESPEKTIF PESERTA DIDIK

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mudah berteman dengan siapapun					
2	Teman-teman merasa senang dengan kehadiran saya					
3	Saya mudah mendapat teman baru					
4	Saya suka belajar kelompok					
5	Saya suka berpendapat dalam kegiatan diskusi kelompok					
6	Teman-teman meminta pendapat saya ketika mereka kebingungan					
7	Pendapat saya dalam diskusi kelompok sering diterima					
8	Saya mampu memberikan masukan terkait tugas yang diberikan dalam kelompok					
9	Saya suka bermain dengan teman di luar jam sekolah					
10	Saya suka belajar bersama dengan teman di luar jam sekolah					
11	Saya suka menghabiskan waktu liburan (minggu) dengan teman sekolah					
12	Saya suka bercerita dengan teman-teman					
13	Teman-teman menegur saya ketika saya melakukan kesalahan					

Lampiran 3

Data Mentah Variabel Kreativitas Guru

No	Nama Siswa	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13
1	Achmad Aziz Al Asyari	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4
2	Adelia Ramadhan i	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4
3	Agustin Feriyanti Azizah	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	4
4	Ardinda Elvia Sandra.P	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4
5	Fahra Putri Donita	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	3	3	2
6	Fahris Irawan	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	3	2
7	Fatimatuz Zahro	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	3	3	2
8	Ibnu Ali Sina	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4
9	Khudrotun nadza Fitriawati Wildan	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4
10	Laila Nur Aini	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
11	Maria Ulfa Lestari	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4
12	Marisa Diah	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4

	Lestari													
1 3	Marsya Yuanita Sari	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4
1 4	Meilya Nurhayati Mukaroma h	4	4	4	3	5	4	5	2	4	5	4	4	3
1 5	Meylisa Rifina Amelia	4	4	4	3	5	4	5	2	4	5	4	4	3
1 6	Mochama d Denis Subactiar	4	4	4	3	5	4	5	2	4	5	4	4	3
1 7	Nashwa Silvyani Kuriawan	4	4	4	3	5	4	5	2	4	5	4	4	3
1 8	Nesya Ananda Ramadhan	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4
1 9	Novita Anasya Fillaili Al Hadi	4	4	4	3	5	4	5	2	4	5	4	4	3
2 0	Rachmani a Nur Karimah	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5
2 1	Refi Nur Safitri	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4
2 2	Shelly Maulidiya h	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	4	3
2 3	Siti Nur Hidayah	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
2 4	Syafa'atur Rohmah	4	4	4	3	5	4	5	2	4	5	4	4	3

	Alifiah													
2	Zahrotu	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
5	Salsa Bila													
2	Ach.	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4
6	Seppril Yuliansyah													
2	Ade	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
7	Raisya Mawardini Agustina													
2	Alya	4	4	4	2	4	4	5	2	4	5	4	4	3
8	Jazilatul Rifqoh													
2	Fadillah	4	4	4	3	4	4	5	2	4	5	4	4	3
9														
3	Fakhril	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
0	Maulana Habibi													
3	Fera	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
1	Azqiatul Hikma													
3	Filsa	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	1	5
2	Aulia Maharini													
3	Hidayatul	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4
3	Rosita													
3	Lucky	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
4	Zati Pratama													
3	M. Reno	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4
5	Saputra													
3	Marta	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
6	Risma Imatul Hidayah													

37	Moch. Dava Ariyawan	3	3	4	3	3	4	4	5	3	4	5	4	5
38	Muhammad Aditya Rahman	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
39	Muhammad Ibnu Hibban	4	4	4	3	4	4	5	2	4	5	4	4	3
40	Muhammad Kanzah Setya Ariansyah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4
41	Muhammad Muzakki Fahmi Safrudinsyah	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
42	Nur Azizah Al-Asyari	4	3	4	4	4	3	5	4	2	5	4	5	4
43	Ramadhan Azzam Kayana	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
44	Rifki Romadhoni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
45	Rifna Dwiky Ananta	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
46	Sifa Dwi Amelia	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
47	Syfa'fara Fuadiyah	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
48	Dhania	4	4	4	3	5	4	5	2	4	5	4	4	3

49	Ahmad Legian Pratama	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
50	Akbar Setiawan Amin	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
51	Aldo Sifa Prayoga	4	4	4	3	5	4	5	2	4	5	4	4	3
52	Arya Nata Septiawan	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
53	Aura Putri Windari	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	2	4
54	Axcel Fahriqi	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
55	Devita Meggy Amelia	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	2	4
56	Eka Putra Ramadhan i	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5
57	Ezar Putra Alamsyah	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5
58	M. Alfa Rubby Fahreza M.	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3
59	M. Ibrahim Maufiq	4	4	4	3	5	4	5	2	4	5	4	4	3
60	M. Raka Prayoga	4	4	4	3	5	4	5	2	4	5	4	4	3
61	Maya Citra Anggraini	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	3	3	2
62	Muchammad	4	4	4	3	4	4	5	2	4	5	3	3	2

	Muchyiddin An Nafi													
63	Muhamad Riski Maulana	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	3
64	Moch. Gazan Fadilah	4	4	4	3	5	4	5	2	4	5	4	4	3
65	Nadya Candra Kartika	4	4	4	3	5	4	5	2	4	5	4	4	3
66	Niswatul Maulidiyah	4	4	4	3	4	4	5	2	4	5	4	4	3
67	Noval Aldeo Arkalivi	4	4	4	3	5	4	5	2	4	5	4	4	3
68	Talita Azaria Sahda Maheswari	4	4	4	3	5	4	5	2	4	5	4	4	2
69	Vina Rizki Amelia	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	4
70	Zaskia cahyanisa islami	4	4	4	2	5	4	5	2	4	5	4	4	3

Lampiran 4

Data Mentah Interaksi Teman Sebaya

No	Nama Siswa	X1	X1	X1	X1									
		.1	.2	.3	.4	.5	.6	.7	.8	.9	.10	.11	.12	.13
1	Achmad Aziz Al Asyari	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	5	4
2	Adelia Ramadhani	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3
3	Agustin Feriyanti Azizah	3	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	2	3
4	Ardinda Elvia Sandra.P	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4
5	Fahra Putri Donita	3	4	2	3	2	4	4	4	2	1	2	3	2
6	Fahris Irawan	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2
7	Fatimatuz Zahro	3	5	4	3	2	4	4	4	4	1	2	3	5
8	Ibnu Ali Sina	4	4	2	3	4	5	3	2	3	4	4	2	5
9	Khudrotunnad za Fitriawati Wildan	4	3	4	5	5	3	2	4	4	1	3	3	3
10	Laila Nur Aini	4	3	3	4	4	4	2	3	5	4	4	4	3
11	Maria Ulfa Lestari	2	4	5	2	5	3	2	1	1	3	2	2	1
12	Marisa Diah Lestari	4	3	3	5	4	5	4	4	3	5	4	3	1
13	Marsya Yuanita Sari	2	5	3	4	3	2	1	3	2	3	2	3	2
14	Meilya Nurhayati Mukaromah	3	4	4	3	4	4	3	4	3	5	5	2	3
15	Meylisa Rifina Amelia	5	4	5	4	3	2	5	3	4	3	3	4	5
16	Mochamad Denis	3	3	4	5	4	2	5	4	3	1	3	3	4

	Subactiar													
17	Nashwa Silvyani Kuriawan	5	4	5	2	3	4	4	5	4	2	2	5	5
18	Nesya Ananda Ramadhan	4	4	4	3	5	3	1	4	1	1	3	5	3
19	Novita Anasya Fillaili Al Hadi	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	5	4	2
20	Rachmania Nur Karimah	3	3	3	4	5	2	3	3	5	1	3	5	2
21	Refi Nur Safitri	4	4	2	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4
22	Shelly Maulidiyah	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	2	3
23	Siti Nur Hidayah	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	5	3	4
24	Syafa'atur Rohmah Alifiah	3	4	4	3	3	5	5	4	3	1	2	3	3
25	Zahrotu Salsa Bila	4	5	3	1	2	4	4	1	2	5	5	2	1
26	Ach. Seppril Yuliansyah	4	3	4	2	1	3	3	3	4	3	4	3	4
27	Ade Raisya Mawardini Agustina	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
28	Alya Jazilatul Rifqoh	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	2	1	2
29	Fadillah	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3
30	Fakhril Maulana Habibi	2	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	3
31	Fera Azqiatul Hikma	2	3	2	3	1	2	4	3	4	4	3	2	3

32	Filsa Aulia Maharini	4	5	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4
33	Hidayatul Rosita	3	4	3	2	2	3	2	3	5	2	1	2	4
34	Lucky Zati Pratama	3	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5
35	M. Reno Saputra	5	4	4	3	2	2	3	4	5	5	3	2	3
36	Marta Risma Imatul Hidayah	4	3	5	4	5	5	5	4	3	3	5	4	5
37	Moch. Dava Ariyawan	4	5	3	5	2	3	4	3	2	4	4	3	4
38	Muhammad Aditya Rahman	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3
39	Muhammad Ibnu Hibban	3	4	4	3	4	4	4	5	3	2	2	1	1
40	Muhammad Kanzah Setya Ariansyah	5	5	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3
41	Muhammad Muzakki Fahmi Safrudinsyah	3	3	2	2	4	4	3	4	5	5	4	3	4
42	Nur Azizah Al- Asyari	2	2	3	5	3	2	2	3	3	3	2	1	2
43	Ramdhan Azzam Kayana	4	3	4	3	3	1	3	4	4	2	3	4	3
44	Rifki Romadhoni	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4
45	Rifna Dwiky Ananta	4	3	5	4	5	2	4	2	1	3	3	2	3
46	Sifa Dwi Amelia	5	3	4	3	2	4	5	4	3	3	4	5	2

47	Syfa'fara Fuadiyah	4	5	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
48	Dhania	2	3	3	2	3	1	4	3	5	3	2	3	2
49	Ahmad Legian Pratama	4	5	5	3	4	3	3	3	5	4	4	5	4
50	Akbar Setiawan Amin	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3
51	Aldo Sifa Prayoga	3	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	4	4
52	Arya Nata Septiawan	4	4	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3
53	Aura Putri Windari	5	5	5	3	2	2	4	3	3	3	1	5	2
54	Axcel Fahriqi	4	4	3	2	3	3	3	4	5	4	3	3	3
55	Devita Meggy Amelia	4	5	5	3	1	4	4	3	3	4	4	2	4
56	Eka Putra Ramadhani	3	5	2	2	3	5	5	2	2	2	2	5	2
57	Ezar Putra Alamsyah	2	5	5	5	3	5	3	2	2	2	2	2	5
58	M. Alfa Rubby Fahreza M.	4	2	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4
59	M. Ibrahim Maufiq	2	4	2	2	4	3	2	4	4	5	2	3	3
60	M. Raka Prayoga	3	3	4	3	2	3	4	5	5	3	4	4	2
61	Maya Citra Anggraini	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	2	5
62	Muchammad Muchyiddin An Nafi	2	3	4	2	4	5	4	5	5	3	2	3	2
63	Muhamad Riski Maulana	3	4	3	3	3	5	3	4	4	2	5	1	3

64	Moch. Gazan Fadilah	4	5	4	2	4	5	4	4	5	5	2	5	3
65	Nadya Candra Kartika	3	2	3	3	1	2	5	3	4	3	3	4	4
66	Niswatul Maulidiyah	3	4	4	2	2	1	4	4	3	3	3	5	1
67	Noval Aldeo Arkalivi	5	5	2	3	3	1	3	3	4	2	2	3	3
68	Talita Azaria Sahda Maheswari	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4
69	Vina Rizki Amelia	4	4	4	3	5	3	2	4	1	4	4	4	5
70	Zaskia cahyanisa islami	3	3	2	5	4	4	3	3	3	4	5	3	2

Lampiran 5

Data Mentah Hasil Belajar Siswa

No.	Nilai	Nama	Kelas
1	69 / 100	Laila Nur Aini	A
2	63 / 100	Ramadhan Azzam Kayana	B
3	57 / 100	Rifki Romadhoni	B
4	65 / 100	Achmad Aziz Al Asy'ari	A
5	46 / 100	Vina rizki amelia	C
6	60 / 100	Fahris Irawan	A
7	37 / 100	Akbar Setiawan amin	C
8	31 / 100	Zahrotu salsabila	A
9	54 / 100	Hifayatul rosita	B
10	76 / 100	M.Denis Subactiar	A
11	56 / 100	Fera azqiatul hikma	B
12	66 / 100	Rifna Dwiki Ananta	B
13	42 / 100	Eka putra ramadhani	C
14	37 / 100	Marta risma imatul hidayah	B
15	66 / 100	Axcel fahriqi	C
16	43 / 100	M.alfa Rubby Fahreza .m	C
17	29 / 100	Ezar putra alamsyah	C
18	31 / 100	Filsa Aulia Maharani	B
19	28 / 100	Ade Raisya mawardini agustina	B
20	58 / 100	Maria Ulfa lestari	A
21	62 / 100	Marsya Yuanita sari	A
22	47 / 100	Sifa Dwi Amelia	B
23	48 / 100	Dhania Deva Meilani	B
24	71 / 100	Siti Nur Hidayah	A
25	47 / 100	Muhammad Muzaki Fahmi S.S	B
26	76 / 100	Nesya ananda ramadhan	A
27	43 / 100	M. Reno saputra	B
28	60 / 100	Muhammad Riski maulana	C
29	59 / 100	Zaskia Cahyannisa Islami	C
30	56 / 100	Ardinda Elvia Sandra pratiwi	A
31	79 / 100	Aldo sifa prayoga	C
32	60 / 100	Maya Citra Anggraini	C

33	63 / 100	Shelly Maulidiyah	A
34	68 / 100	Mohamad Raka Prayoga	C
35	48 / 100	Nurazizah A.	B
36	70 / 100	Agustin Feriyanti Azizah	A
37	70 / 100	Ahmad Legian Pratama	C
38	49 / 100	Khudrotunnadza Fitriawati Wildan	A
39	68 / 100	Rachmania Nur Karimah	A
40	28 / 100	Fahra Putri Donita	A
41	58 / 100	Adelia Ramadhani	A
42	30 / 100	Aura Putri Windari	C
43	73 / 100	Refi Nur Safitri	A
44	67 / 100	Meilya Nurhayati Mukaromah	A
45	44 / 100	Muhammad Ibnu Hibban	B
46	37 / 100	Lucky Zati Pratama	B
47	60 / 100	Moch Dava Ariyawan	B
48	57 / 100	Muhammad Chanzah Setia Abiansyah	B
49	62 / 100	Fakhril Maulana Habibi	B
50	55 / 100	Talita Azaria Sahda Maheswari	C
51	68 / 100	Marisa Diah Lestari	A
52	55 / 100	M Ibrahim Maufiq	C
53	81 / 100	Meylisa Rifina Amelia	A
54	76 / 100	Nashwa	A
55	89 / 100	Noval Aldeo Arkalivi	C
56	59 / 100	Syfa Fara Fuadiyah	B
57	93 / 100	Moch Gazan Fadila	C
58	66 / 100	Achmad Sepril Yuliansyah	B
59	55 / 100	Muhammad Aditya Rahman	B
60	85 / 100	Muchammad Muchyiddin Annaffi	C
61	36 / 100	Arya Nata Septiawan	C
62	59 / 100	Syafa'atur Rohmah Alifiah	A
63	69 / 100	Fadillah	B
64	63 / 100	Alya Jazilatul Rifqoh	B
65	76 / 100	Ibnu Ali Sina	A
66	75 / 100	Novita Anasya Fillaili Alhadi	A
67	56 / 100	Nadya Candra Kartika	C
68	49 / 100	Devita Meggy Amelia	C

Lampiran 6

Surat Izin Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1173/Un.03.1/TL.00.1/05/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

15 Mei 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP NU Bululawang
di
Bululawang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

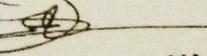
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Putri Aprelia Nadhifah
NIM : 19130004
Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Proposal : **Pengaruh Kreativitas Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP NU Bululawang**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Nani, Dekan Bidang Akaddeмик

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002



Tembusan :
1. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 7

Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
http://www.uin-malang.ac.id email: info@uin-malang.ac.id

Nomor	1598/Un.03.1/TL.00.1/08/2023	08 Agustus 2023
Sifat	Penting	
Lampiran	-	
Hal	Izin Penelitian	

Kepada

Yth. Kepala SMP NU Bululawang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Putri Aprelia Nadhifah
NIM	: 19130004
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2023/2024
Judul Skripsi	: Pengaruh Kreativitas Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP NU Bululawang Malang
Lama Penelitian	: Agustus 2023 sampai dengan Oktober 2023 (3bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 8

Surat Bukti Penelitian



YAYASAN AL - MA'ARIF
SMP NAHDLATUL ULAMA' BULULAWANG
TERAKREDITASI "A"

NPSN :20517385 NSS :202051813049
Alamat : Jl. Raya Bululawang No. 22 Telp. (0341) 833088 Bululawang Malang 65171
Website : www.smpnu-bululawang.schid Email : smpnubululawang@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

013/104.26/SMP.NU/BLL/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL ULUM, S.PdI
Jabatan : Kepala SMP Nahdlatul Ulama' Bululawang

Menerangkan

Nama : PUTRI APRELIA NADHIFAH
NIM : 19130004
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Bahwa nama tersebut di atas sudah melaksanakan penelitian skripsi di SMP NU Bululawang dengan judul "*Pengaruh Kreativitas Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP NU Bululawang Malang*".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bululawang, 5 Oktober 2023
Kepala Sekolah

NURUL ULUM, S.PdI



Lampiran 9

Bukti Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Putri Aprelia Nadhifah
Nim : 19130004
Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : Pengaruh Kreativitas Guru Dan Interaks Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP NU Bululawang Malang

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 12 Desember 2023

Kepala,

Benny Afwadzi



Lampiran 10

Foto penyebaran angket



Lampiran 11

Biodata Mahasiswa



Nama : Putri Aprelia Nadhifah
Nim : 19130004
Alamat : Dusun Bulu Ampal, RT 02/Rw 09. Desa Bendo, Kecamatan Pare,
Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur
Email : Putriaprelia15@gmail.com
No. Telp : 081233418138

Riwayat Pendidikan :

1. TK Raudatul Athfal tahun 2006-2007
2. MI Raudlatul Mubtadiin tahun 2007-2013
3. SMPN 1 Pare tahun 2013-2016
4. MAN 4 Kediri tahun 2016-2019
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019-2023